

**PEMBERDAYAAN IBU PKK MELALUI PROGRAM *ECO*
PRINTING DI GAMPONG MEUNASAH KULAM
KECAMATAN MESJID RAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NABIL AUFIA AHDA

NIM: 190404022

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2026/1448 H

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN IBU PKK MELALUI PROGRAM *ECO PRINTING* DI
GAMPONG MEUNASAH KULAM KECAMATAN MESJID RAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Di ajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh :

**Nabil Aufia Ahda
NIM. 190404022**

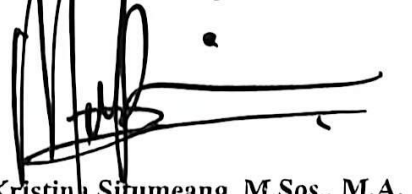
Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I


**Dr. Rasidah, M.Ag.
NIP. 19730981998032002**

Pembimbing II


**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.
NIP. 1991127020122017**

SKRIPSI

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh :

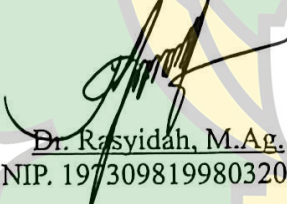
NABIL AUFIA AHDA

NIM. 190404022

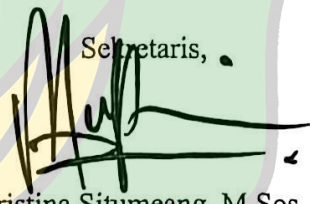
Pada Hari/ Tanggal : Senin, 29 Juni 2026
14 Muharram 1448 H

Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. Rasyidah, M.Ag.
NIP. 19730981998032002

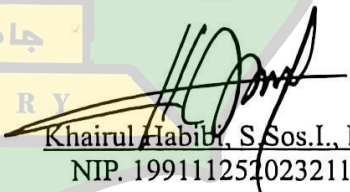
Secretaris,


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.
NIP. 1991127020122017

Anggota I,

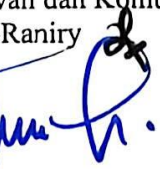

Dr. Mahmuddin, M.Si.
NIP. 197210201997031002

Anggota II,


Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 199111251023211017

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabil Aufia Ahda
NIM : 190404022
Jenjang : Sarjana Strata Satu (S-1)
Jurusan/ Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dapat dan disebutkan dalam daftar pustaka. Ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 24 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Nabil Aufia Ahda
NIM. 190404022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tahapan pemberdayaan ibu PKK di Gampong Meunasah Kulam melalui pelatihan *eco printing* guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, serta mengidentifikasi strategi pengembangan usaha agar program ini tetap berkelanjutan. *Eco printing* merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bagian tanaman dengan tujuan akhir menghasilkan produk bernilai ekonomis tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan program *eco printing* berhasil memberdayakan kelompok PKK dan juga berdampak pada peningkatan pendapatan namun belum signifikan. Selain itu program ini berpotensi membuka lapangan pekerjaan baru khususnya kelompok Perempuan. Adapun kekuatan dari *eco printing* selain bahan baku yang mudah dijumpai dan hemat biaya produksi, produk ini juga bernilai estetika tinggi dan eksklusif. Namun demikian usaha kreatif ini menghadapi berbagai kendala seperti minimnya keterampilan pengrajin, akses pasar yang sulit, minimnya penguasaan media sosial dan teknologi, dan tidak tersedianya *offline store*. Oleh karena itu diperlukan dukungan dari berbagai elemen termasuk pemerintah, swasta, dan mitra, terkait peningkatan kapasitas anggota PKK pada tahap produksi dan penjualan, serta ketersediaan *offline store* agar program *eco printing* dapat dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan sebagai unit usaha kreatif gampong.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, *Eco Printing*, Ibu PKK, Peningkatan Pendapatan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRACT

This study aims to explain the stages of empowering PKK (Family Welfare Empowerment) members in Gampong Meunasah Kulam through eco-printing training designed to boost family income, as well as to identify business development strategies to ensure the program's sustainability. Eco-printing is a fabric-dyeing technique that utilizes plant materials to create products of high economic value. The study employs a qualitative, descriptive approach. The results indicate that the eco-printing program successfully empowered the PKK group and led to an increase in income, albeit not yet a significant one. Furthermore, the program holds the potential to create new employment opportunities, particularly for women. Key strengths of eco-printing include the use of readily available, cost-effective raw materials, alongside the creation of products that are exclusive and possess high aesthetic value. However, this creative venture faces various challenges, such as limited artisan skills, difficult market access, a lack of proficiency in social media and technology, and the absence of a physical (offline) store. Consequently, support from various stakeholders—including the government, the private sector, and partners—is required to enhance PKK members' capabilities in production and sales and to establish a physical store, thereby enabling the eco-printing program to be developed optimally and sustainably as a village-based creative business unit.

Keywords : Community Empowerment, *Eco Printing*, Women's Empowerment, Income Improvement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Salawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan kebenaran dengan rahmat dan petunjuk-Nya. Alhamdulillah dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang dan berkat limpahan rahmat dan petunjuk-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul, “Pemberdayaan Ibu PKK melalui Program *Eco Printing* di Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Kabupaten Aceh Besar.”

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini membahas mengenai proses Pemberdayaan Ibu PKK melalui Program *Eco Printing* guna meningkatkan pendapatan serta mengidentifikasi kendala dan solusi jangka Panjang di Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. dan Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendidik, memberikan arahan dan masukan dengan tulus, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu merasakan nikmat belajar di bangku perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Almh. Nenek tersayang, Zuraida Hasan. Beliau merupakan orang yang tiap saat dan selalu memberikan support kepada penulis ketika perkuliahan. Pesan beliau sambil memeluk penulis sebelum berpulang untuk selalu bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu menjadi pengingat dan

penyemangat penulis saat berada di titik kemalasan . Terimakasih untuk segala kasih dan sayang yang nenek berikan. Alhamdulillah penulis berhasil berada di tahap ini, Nek.

3. Ibunda tercantik, Nurzaida dan Ayah terkeren, Maulidar. Penulis bersyukur kepada Allah karena sudah ditakdirkan menjadi anak dari orang tua paling hebat di dunia ini. Terimakasih untuk segala hal yang tidak akan pernah mampu ditukar dengan apapun, untuk kasih sayang yang tiada tara dan kesabaran yang tak terbatas. Terimakasih untuk terus percaya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan untuk kita.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam juga pembimbing I penulis. Ucapan dan rasa terimakasih yang tak terkira penulis haturkan. Ibu bukan hanya sebagai Ketua Prodi, dosen wali, dan pembimbing bagi penulis, namun sudah penulis anggap sebagai seorang ibu yang selalu memotivasi, membimbing, mengarahkan, dan selalu hadir untuk penulis serta bagi kami mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan, dan kesempatan yang telah ibu berikan untuk menyelesaikan skripsi ini. inspirasi kebaikan yang ibu berikan akan selalu penulis ingat dan menjadi bekal kehidupan bagi penulis. Terimakasih sudah menjadi salah satu bagian terpenting dalam perjalanan hidup ini.
7. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A. selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, juga pembimbing II penulis. Terimakasih yang tak terkira untuk perhatian, bimbingan, arahan, waktu, dan kesabaran yang ibu berikan selama perkuliahan dan bimbingan skripsi ini. Setiap kalimat penyemangat yang ibu berikan selalu menjadi energi positif dan

tentunya motivasi bagi penulis. Terimakasih untuk segala hal baik yang telah ibu berikan selama penyelesaian skripsi dan perkuliahan.

8. Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan pada penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terimakasih untuk kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak membantu selama proses pembelajaran berlangsung. Terimakasih yang tak terkira juga untuk Pak Hazballah, Ibu Eka, dan Ibu Erna yang telah banyak membantu dan memudahkan urusan penulis selama perkuliahan. Ilmu dan didikan yang bapak ibu berikan akan terus menjadi bekal hidup bagi penulis.
10. Saudara kembar penulis, Adik terbaik Iban Nazza Alkarimi. Terimakasih yang paling spesial telah menjadi partner terbaik dalam segala hal. Semoga Allah selalu memberkahi dan memudahkan urusanmu. Penulis akan menjadi orang pertama yang mendukung, berbangga dan bahagia atas pencapaianmu. Hiduplah lebih lama lagi.
11. Saudara penulis lainnya, Faiyadh Musaddaq, Aiya Putri Maisya, dan Fadel Muqaddas. Terimakasih juga kepada seluruh Keluarga Besar Zainun Abdullah dan Keluarga Besar Abdul Hadi untuk dukungan yang tiada henti selama penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Ibu-ibu anggota PKK Gampong Meunasah Kulam yang telah berpartisipasi selama program berlangsung juga membantu penulis selama penyusunan skripsi.
13. Seluruh sahabat penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, khususnya seluruh sahabat lintas angkatan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

Penulis menyadari akan kekurangan dan kelemahan yang terdapat selama penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharap

kritikan, masukan, dan saran dari pembaca demi karya ilmiah yang lebih baik. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 29 Juni 2026

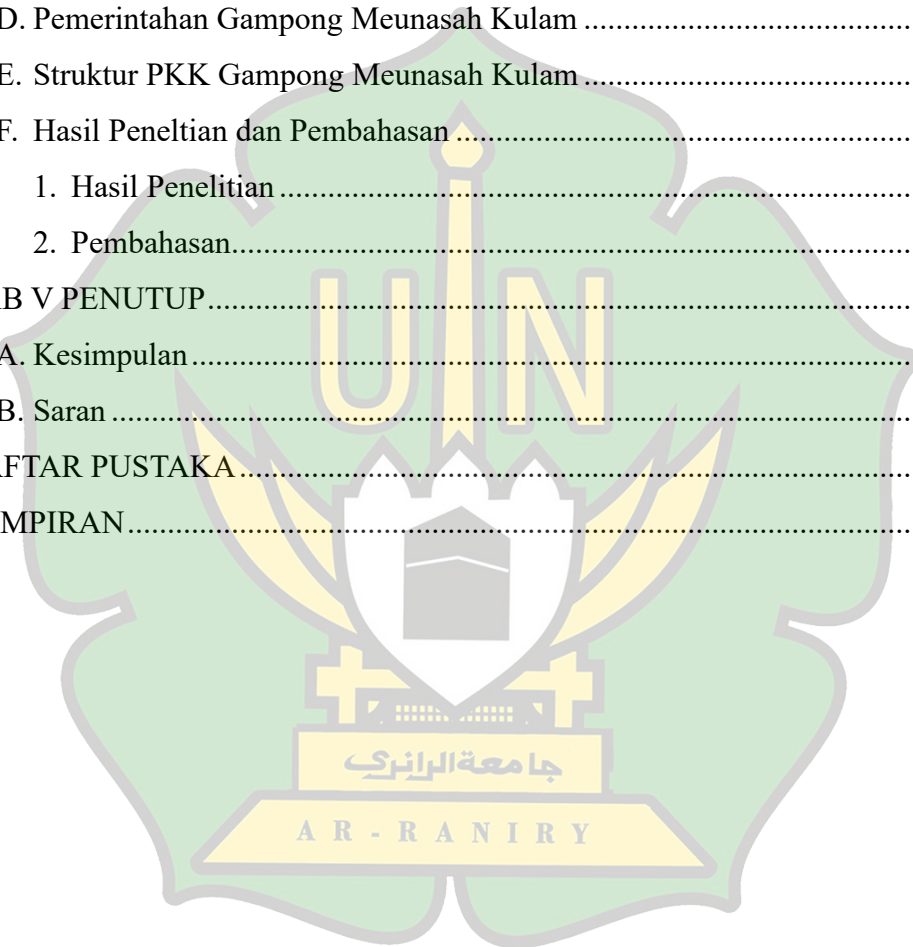
Nabil Aufia Ahda



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Pemberdayaan Masyarakat	10
2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	11
3. Pemberdayaan Perempuan	113
4. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)	14
5. Pendapatan Keluarga	15
6. <i>Eco Printing</i>	15
7. Hubungan Program <i>Eco Printing</i> dengan Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	18
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	19
D. Subjek Penelitian	20

E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Profil Gampong Meunasah Kulam	26
B. Letak Geografis Gampong Meunasah Kulam	27
C. Keadaan Demografi	28
D. Pemerintahan Gampong Meunasah Kulam	30
E. Struktur PKK Gampong Meunasah Kulam	31
F. Hasil Peneltian dan Pembahasan	32
1. Hasil Penelitian	32
2. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan fondasi paling sentral sebuah negara. Perencanaan pembangunan yang terstruktur dirancang demi tercapainya kemakmuran, keadilan sosial, dan peningkatan kualitas hidup. Pembangunan nasional tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi makro, melainkan juga penguatan ekonomi mikro pada komunitas masyarakat salah satunya masyarakat pedesaan atau gampong. Pemerintahan gampong memiliki kewenangan mengatur dan mengelola pembangunan melalui badan dan kelompok usaha tertentu agar masyarakat berdaya guna serta mampu mengembangkan dan menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Artinya pada tahap ini masyarakat tidak lagi menjadi objek, namun menjadi subjek penting pembangunan perekonomian (Endah, 2018)¹.

Gampong Meunasah Kulam merupakan salah satu gampong yang berada di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 1,50 km². Gampong yang berada di wilayah pesisir ini dihuni 312 Kepala Keluarga (KK) dengan total 1.145 jiwa, terdiri dari 568 jiwa laki-laki dan 577 jiwa perempuan. Letak geografis yang dihipit oleh pesisir pantai dan pegunungan menjadikan mayoritas masyarakat gampong berprofesi sebagai nelayan dan petani. Sama halnya dengan gampong lain, Gampong Meunasah Kulam juga memiliki kelompok organisasi masyarakat salah satunya kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Struktur kepengurusan Ibu PKK Gampong Meunasah Kulam terorganisir baik dengan adanya bagian pokja yang dibentuk, salah satunya pokja II yang membidangi pendidikan, keterampilan, dan pengembangan kehidupan berkoperasi. Tugasnya yaitu membina keterampilan, manajemen usaha mikro (UMKM), juga

¹ Endah, K. "Mewujudkan kemandirian desa melalui pengelolaan badan usaha milik desa" *Jurnal Moderat*, Vol 4, No 4, 2018, 25-33.

meningkatkan literasi masyarakat (Maiysarah et al., 2025)². Kelompok PKK ini memiliki potensi yang besar, namun belum teroptimalisasi secara maksimal. Selama ini kegiatan yang dilaksanakan hanya berfokus pada kegiatan rutin seperti arisan, pengajian, dan kegiatan sosial lainnya. Akibatnya potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh anggota tidak tersalurkan dengan baik.

Mayoritas ibu PKK Gampong Meunasah Kulam merupakan ibu rumah tangga yang bergantung pada pendapatan suami dari hasil melaut dan pertanian. Pendapatan suami yang tidak menentu mengharuskan ibu PKK mencari pendapatan sampingan, salah satunya dengan menjahit pakaian. Keterampilan yang dimiliki oleh mayoritas ibu PKK ini seharusnya dijadikan sebagai fokus kegiatan pemberdayaan yang mampu menghasilkan nilai ekonomi guna menambah pendapatan keluarga.

Selain Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian menjahit, Gampong Meunasah Kulam juga memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah. Berbagai jenis tumbuhan seperti jarak, jati, pakis, bunga dan pepohonan lokal lainnya menjadi bagian dari kekayaan vegetasi yang ada. Tumbuhan tersebut sengaja ditanam atau bahkan tumbuh liar di pekarangan rumah dan perkebunan warga. Selama ini tumbuhan tersebut tidak dilirik dan bahkan hanya dianggap sebagai tumbuhan liar yang tidak bernilai ekonomis. Padahal tren global sudah mulai bergeser ke arah *green consumerism* dengan mengedepankan konsumsi ramah lingkungan. Konsep ini menekankan konsumen tidak hanya membeli produk namun juga turut memperhatikan estetika serta nilai keberlanjutan ramah lingkungan (Tanaya et al., 2025)³. Peluang ini yang melatarbelakangi pengenalan teknik *eco printing* di Gampong Meunasah Kulam.

Eco printing merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami tumbuhan seperti daun, bunga, kulit, dan bagian tumbuhan lainnya

² Maiysarah, Sugianor, & Barkatullah “Efektivitas program pokja II pada Gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di desa masintan kecamatan kelua kabupaten tabalong” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol 2, No 1, 2025, 249-258.

³ Tanaya, I. G. A., Amrita, N. D. A., Saraswati, N. P. K., & Apriliani, N. L. G. V. “Green consumerism di era modern: analisis tren dan dinamika perilaku pembelian berbasis kesadaran lingkungan”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Vol 31, No 2, 2025, 165-180.

yang memiliki pigmen warna (Faridatun, 2022)⁴. Hikmah dan Sumarni (2021)⁵ menambahkan, teknik yang sedang tren dan populer di kalangan pelaku usaha tekstil ini selain memiliki nilai estetika yang tinggi, juga memiliki modal yang rendah karena bahan baku yang mudah dijumpai di alam. Pola hasil pewarnaan yang tidak akan sama antara satu dengan yang lain menjadikannya eksklusif, sehingga harga produk *ecoprinting* bernilai jual tinggi di pasar kriya dan fesyen.

Mengubah potensi lokal yang tersedia menjadi sebuah realitas ekonomi tidaklah mudah. Keterbatasan informasi mengenai teknis *eco printing* mulai dari teknik pewarnaan, pengukusan, pembuatan produk, sampai strategi pemasaran menjadi sebuah tantangan. Oleh karena itu, sebuah program pemberdayaan berkelanjutan sangat mutlak diperlukan. Universitas Syiah Kuala melalui program pengabdian kepada masyarakat hadir menjadi mitra ibu PKK Gampong Meunasah Kulam dengan memberikan pendampingan mulai dari pelatihan pewarnaan, pembuatan produk, hingga tahap penjualan. Penelitian ini tidak berfokus pada kegiatan pelatihan pewarnaan dan juga pembuatan produk, melainkan menganalisis dampak dari program tersebut terhadap perubahan kemandirian finansial dan peningkatan jumlah pendapatan hasil dari pemasaran produk *eco printing*, serta kendala yang dihadapi oleh ibu PKK Gampong Meunasah Kulam. Dengan demikian, hasil penelitian nantinya diharapkan mampu menjadi model percontohan terhadap tata kelola pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis kelompok PKK di Aceh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Pemberdayaan ibu PKK di Gampong Meunasah Kulam melalui pelatihan *eco printing* dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Gampong Meunasah Kulam?

⁴ Faridatun "Ecoprint: cetak motif alam ramah lingkungan" *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol 5, No 1, 2022, 230-234.

⁵ Hikmah, R. & Sumarni, R. A "Pemanfaatan sampah daun dan bunga basah menjadi kerajinan *ecoprinting*". *Jurnal Abdidas*, Vol 2, No 1, 2021, 105-113.

2. Apa saja kendala dan solusi dalam keberlanjutan program *eco printing* sebagai unit usaha kreatif gampong?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan tahapan pemberdayaan ibu PKK di Gampong Meunasah Kulam melalui pelatihan *eco printing* guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Gampong Meunasah Kulam.
2. Mengidentifikasi strategi pengembangan usaha agar program ini tetap berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis juga para pembaca. Manfaat dari penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan menjadi referensi terhadap pemberdayaan perempuan melalui program *eco printing*.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dan landasan dalam pengambilan keputusan selanjutnya agar keberlanjutan program tetap terjaga, juga meningkatkan kualitas produk *eco printing* yang mampu bersaing di pasar global.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan melalui program *eco printing* khususnya di Gampong Meunasah Kulam.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, serta kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya bertujuan menciptakan masyarakat yang mandiri, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya⁶. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia.

2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Arti PKK tidak hanya terbatas pada kepanjangan dari akronimnya saja, tetapi juga mencakup filosofi dan nilai-nilai yang mendasarinya. PKK menekankan pada pemberdayaan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, dengan keyakinan bahwa keluarga yang kuat dan sejahtera akan menciptakan masyarakat yang kuat dan sejahtera pula.

3. *Eco Printing*

Sesuai dengan namanya, *ecoprint* atau *eco printing* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *eco* (ekosistem) yang berarti alam dan *print* yang memiliki arti mencetak. Berdasarkan buku yang berjudul *Pengelolaan Kain dengan Teknik Ecoprint di Daerah Istimewa Yogyakarta* oleh Dr. Noto Pamungkas, M. Si., dkk (2020:1), *ecoprint* merupakan teknik cetak yang menggunakan pewarna alami, tekniknya sederhana dan tidak melibatkan mesin atau cairan kimia sama sekali. Filosofi *ecoprint* adalah

⁶ Antonius Ary Setyawan et al "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal" *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Vol 4, No 1, 2025*.

menyatu dengan alam secara harmonis dan dapat mempresentasikan budaya serta alam dari masing-masing wilayah dengan variasi flora yang berbeda. Proses utama *eco printing* adalah memindahkan pigmen dari bahan alami ke kain untuk menciptakan corak serta warna, menggunakan bahan alam seperti daun, biji-bijian dan bunga.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai acuan dan sebagai bahan perbandingan. Selain itu, tujuannya adalah untuk menghindari kesamaan atau plagiat. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hafshah Afifah Az-zuhdiyyah dan Ahmad Ajib Ridlwan dalam jurnal “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada program Lapak Berkah IZI Jawa Timur”⁷. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program lapak berkah pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur. Hasil penelitian pada program pemberdayaan ditinjau dari 3 indikator yaitu segi ekonomi, segi pendidikan dan segi sosial. Hasil penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut. Penentuan pemberdayaan perempuan dari segi ekonomi dilihat dari bantuan yang diterima serta yang disalurkan pada program lapak berkah. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, penerima manfaat mendapat bantuan berupa modal ataupun aset sesuai dengan kebutuhan usaha yang dilakukan. Usaha dari penerima manfaat yang telah diteliti yaitu, usaha kerupuk, warung dan es degan. Dalam aspek pendidikan penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan serta pengetahuan yang bertambah setelah dilakukan pembinaan pada program lapak berkah. Penerima manfaat mendapatkan pembinaan berupa spiritual dan pelatihan mengenai usaha saat di awal menerima bantuan, serta bimbingan supervisi secara personal. Dalam segi sosial pemberdayaan perempuan yang dilakukan Inisiatif Zakat Indonesia

⁷ Hafshah Afifah Az-zuhdiyyah and Ahmad Ajib Ridlwan, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada program Lapak Berkah IZI Jawa Timur,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 7, No 4, 2022.

(IZI) mengadakan pengajian bersama untuk penerima manfaat, selain itu penerima manfaat melakukan kegiatan sosial secara mandiri seperti arisan dengan warga sekitar, kemudian mengikuti kajian ataupun tahlilan. Dengan kondisi perekonomian yang masih kurang, penerima manfaat masih tetap aktif dilingkungan sosial tanpa ada rasa malu dengan masyarakat lainnya. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menelaah terkait dengan pengembangan potensi perempuan atau ibu-ibu yang ada di sekitar masyarakat. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun fokus penulis bagaimana program *eco printing* dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul Afkar, Juniar Shofia Maharani, Nisa Maulina Syifani, Zulfa Risma Irnanda, Mukhowimah Mukhowimah, silvi Agustin, Natasya Chindy Widyanti, Afrinda Rahma Sundari, Jessica Happy Sherlina Elvian, Nadiva Tri Adella, Gita Raditya dan Yasmin Azaria Wulandari dalam jurnal “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Wonokalang Melalui Eco Print Sebagai Kreativitas dan Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami yang Ramah Lingkungan”⁸. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024, penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, untuk memanfaatkan banyaknya potensi alam dan tumbuhan yang ikut tumbuh disekitar persawahan. Sehingga dengan banyaknya sumber daya alam yang dimiliki seharusnya bisa dikelola dengan baik dan optimal. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara pelatihan ibu-ibu PKK yang ada di Desa Wonokalang. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam tujuan penelitian yaitu ingin terpergunakannya barang-barang sekitar agar dapat menjadi suatu produk ekonomi kreatif yang memiliki nilai jual yang tinggi. Fokus dalam penelitian ini adalah

⁸ Taudlikhul Afkar et al., “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Wonokalang Melalui Eco Print Sebagai Kreativitas dan Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami yang Ramah Lingkungan,” *Jurnal BUDIMAS*, vol. 6, No. 3, 2024

bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Wonokalang. Adapun dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan potensi sumber daya alam dan tumbuhan berupa dedaunan dan bunga menjadi suatu produk ekonomi kreatif yang bernilai jual tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Yuni Nur Susilowati, Usep Syaipudin, Neny Desriani, yuztitya Asmaranti, Ninuk Dewi Kesumaningrum, Chara Pratami Tidespania Tubarad dalam jurnal “Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan Ecoprint dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga”⁹. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan menggunakan metode pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan tentang cara membuat *eco-print* dan praktik teknologi *eco-print*. Tahapan pelaksanaan pada awal kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi program. Sosialisasi ini berisi pemaparan tujuan kegiatan dan rencana kegiatan pengabdian. Tahap yang kedua adalah pelatihan pembuatan *ecoprint* dengan mendampingi peserta pelatihan untuk mempraktikkan teknik *ecoprint*. Tahap yang ketiga adalah pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan dengan cara pemaparan manfaat wirausaha untuk menambah penghasilan dan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, cara menghitung harga pokok penjualan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya inovatif baru dengan pemanfaatan daun-daun yang ada di wilayah sekitar menjadi *eco-print* yang bernilai jual tinggi. Dalam kegiatan ini fokus utamanya adalah peningkatan perekonomian keluarga melalui ekonomi kreatif yaitu kain atau hijab dengan menggunakan proses *ecoprint*.

⁹ Retno Yuni Nur Susilowati et al, “Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan *Ecoprint* dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga,” *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)* Vol 2, No 1, 2023, 9-19.

B. Landasan Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, serta kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Konsep pemberdayaan tidak hanya berfokus pada bantuan materi, tetapi lebih menekankan pada upaya membangun kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat agar mampu menyelesaikan permasalahan hidupnya secara mandiri.

Pemberdayaan adalah suatu upaya pengembangan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan berkomitmen dalam memberdayakan masyarakat lapisan bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan orang, seperti kelompok rentan dan lemah sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya¹⁰.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya bertujuan menciptakan masyarakat yang mandiri, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya¹¹. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang banyak dilakukan saat ini adalah pemberdayaan berbasis keterampilan. Program keterampilan dianggap mampu membuka peluang usaha baru bagi masyarakat

¹⁰ Rasyidah et al "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Budidaya Tiram di Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh" *Jurnal Al Ijtima'iyah* Vol 4, No 1, Januari-Juni 2018

¹¹ Antonius Ary Setyawan et al "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal" *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* Vol 4, No 1, 2025.

sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan seperti pelatihan kerajinan tangan, pengolahan produk kreatif, dan usaha rumahan menjadi contoh nyata pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam penelitian ini, pemberdayaan masyarakat difokuskan pada pemberdayaan perempuan, khususnya ibu-ibu PKK di Gampong Meunasah Kulam melalui program eco printing sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan pendapatan keluarga.

2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

a. Tahapan Penyadaran

Tahapan penyadaran merupakan tahapan pertama dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap awal ini masyarakat diberikan pemahaman mengenai kondisi, potensi, masalah, serta peluang yang ada di lingkungan mereka. Tujuannya adalah membangun kesadaran bahwa masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan mampu memperbaiki kondisi kehidupan melalui keterlibatan aktif¹².

Tahapan penyadaran ini dapat mengarahkan subjek penelitian untuk menyadari bahwa lingkungan sekitar tersebut sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebagai keterampilan yang memiliki nilai ekonomi dan berpotensi menjadi pendapatan tambahan.

Beberapa kegiatan yang termasuk ke dalam tahapan penyadaran yaitu :

1. Sosialisasi mengenai program pemberdayaan
2. Pengenalan konsep dan manfaat program
3. Identifikasi potensi sumber daya di lingkungan
4. Pengenalan peluang ekonomi

¹² Afra Aisyah Nazahah et al "Pemberdayaan Masyarakat cinta Budaya Desa Wisata Trayu Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal" *Unnes Civic Education Journal* Vol 4, No 1, 2024

5. Penyampaian permasalahan dan kebutuhan masyarakat
6. Membangun motivasi dan minat masyarakat untuk mengikuti program.

b. Tahapan Pengkapasitasan

Setelah masyarakat memiliki kesadaran dan kemauan untuk melaksanakan program, tahapan berikutnya adalah tahap pengkapasitasan. Tahap pengkapasitasan atau capacity building juga dapat diartikan sebagai upaya untuk membuat masyarakat yang diberdayakan itu mampu menerima daya yang akan diberikan¹³. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola potensi yang dimiliki. Tahapan pengkapasitasan ini merupakan tahapan yang penting, dikarenakan pada tahapan ini masyarakat akan dibekali pengetahuan, pelatihan serta praktik langsung untuk mengembangkan potensi masyarakat tersebut.

Kegiatan pengkapasitasan meliputi :

1. Sosialisasi dan pelatihan dasar
2. Demonstrasi teknik
3. Pelatihan pemasaran
4. Pelatihan pengelolaan usaha

c. Tahapan Pemberian Daya

Tahapan pendayaan atau pemberian daya merupakan tahap ketika masyarakat yang telah memiliki kesadaran dan kemampuan mulai diberikan kesempatan, akses, dukungan dan ruang untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri.

¹³ Istinawati et al “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Seni dan Usaha Kecil Menengah Kelurahan Mengkubumen (Mpok Sinah Klamben) di Kelurahan Mangkubumen Kota Surakarta” *Jurnal Administrasi public* Vol 12, No 2, 2021

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting dalam pemberdayaan masyarakat. Dikarenakan pada tahapan ini kita dapat melihat sejauh mana program berhasil meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara mandiri¹⁴.

3. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan perempuan agar memiliki akses dan kesempatan yang sama dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan pembangunan. Perempuan memiliki peran penting dalam keluarga maupun masyarakat, sehingga peningkatan kualitas perempuan akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga¹⁵.

Menurut Kabeer (1999), pemberdayaan perempuan adalah proses dimana perempuan memperoleh kemampuan untuk mengambil keputusan strategis dalam hidupnya, terutama dalam hal yang sebelumnya sulit mereka akses. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, pengembangan usaha, dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial ekonomi.

Perempuan, khususnya ibu rumah tangga, sering kali memiliki potensi dan kreativitas yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan program-program yang mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka agar dapat menjadi lebih produktif dan mandiri secara ekonomi.

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan memiliki manfaat yang besar, antara lain:

¹⁴ Afra Aisyah Nazahah et al "Pemberdayaan Masyarakat cinta Budaya Desa Wisata Trayu Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal" *Unnes Civic Education Journal* Vol 4, No 1, 2024

¹⁵ Cyntria Nursalamah et al "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 5, No 2, 2020, 189-208

1. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas perempuan.
2. Membuka peluang usaha baru.
3. Menambah pendapatan keluarga.
4. Meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian.
5. Mengurangi ketergantungan ekonomi terhadap pihak lain.

Dalam penelitian ini, pemberdayaan perempuan diwujudkan melalui pelatihan eco printing kepada ibu PKK agar mereka memiliki keterampilan dalam menghasilkan produk kreatif yang bernilai jual.

4. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

PKK atau Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari masyarakat dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga. PKK memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.

Gerakan PKK memiliki sepuluh program pokok yang mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga dan masyarakat. Salah satu fokus utama PKK adalah peningkatan ekonomi keluarga melalui kegiatan keterampilan dan usaha produktif.

Ibu-ibu PKK merupakan kelompok masyarakat yang potensial untuk diberdayakan karena memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan pembangunan desa¹⁶. Dengan adanya pelatihan keterampilan seperti eco printing, ibu PKK dapat mengembangkan kreativitas serta menciptakan produk yang memiliki nilai ekonomi.

¹⁶ Morton Pakudek et al “PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREMPUAN DESA SEA KECAMATAN PINELENG KABUPATEN MINHASA” *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, Vol 14, No 3, September 2018, 213-222

Kegiatan pemberdayaan melalui PKK juga dapat memperkuat hubungan sosial antar anggota masyarakat serta meningkatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif.

5. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan seluruh penghasilan yang diperoleh anggota keluarga dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan keluarga menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sukirno (2016), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang digunakan. Pendapatan keluarga dapat berasal dari pekerjaan utama, pekerjaan sampingan, usaha rumah tangga, maupun kegiatan ekonomi lainnya.

Peningkatan pendapatan keluarga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan anggota keluarga. Salah satu upaya meningkatkan pendapatan keluarga adalah melalui pengembangan usaha kecil dan keterampilan kreatif.

Dalam penelitian ini, peningkatan pendapatan keluarga dikaitkan dengan kemampuan ibu PKK dalam memproduksi dan memasarkan hasil kerajinan eco printing. Semakin baik kualitas produk yang dihasilkan, maka semakin besar peluang memperoleh keuntungan ekonomi.

6. Eco Printing

Eco printing merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, batang, dan tumbuhan lainnya untuk menghasilkan motif dan warna alami pada kain. Teknik ini termasuk dalam kerajinan ramah lingkungan karena menggunakan bahan alami tanpa zat kimia berbahaya.

Eco printing berasal dari kata “*eco*” yang berarti ekologi atau lingkungan, dan “*printing*” yang berarti mencetak. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan daun atau bunga pada kain, kemudian diproses melalui pengukusan atau pemukulan sehingga menghasilkan pola alami sesuai bentuk tumbuhan yang digunakan¹⁷.

Eco printing memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Ramah lingkungan karena menggunakan bahan alami.
2. Memiliki motif unik dan tidak dapat disamakan.
3. Memiliki nilai seni dan estetika tinggi.
4. Berpotensi menjadi produk usaha kreatif.
5. Memanfaatkan sumber daya alam di sekitar lingkungan.

Produk *eco printing* dapat diaplikasikan pada berbagai jenis produk seperti kain, pakaian, jilbab, totebag, taplak meja, syal, dan produk kerajinan lainnya. Produk-produk tersebut memiliki nilai jual yang cukup tinggi karena memiliki ciri khas alami dan handmade.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, *eco printing* menjadi salah satu peluang usaha kreatif yang mudah dipelajari dan dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai usaha rumahan.

7. Hubungan Program *Eco Printing* dengan Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan

Program *eco printing* memiliki hubungan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan keluarga. Melalui pelatihan *eco printing*, ibu PKK memperoleh keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi produktif.

Kegiatan *eco printing* tidak hanya meningkatkan kreativitas peserta, tetapi juga memberikan peluang usaha berbasis kerajinan

¹⁷ Faridatun “*Ecoprint* ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan” Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol 5, No 1, Juni 2022, 230-234

ramah lingkungan. Produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara langsung maupun melalui media sosial sehingga memiliki potensi ekonomi yang cukup baik.

Selain memberikan manfaat ekonomi, program eco printing juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, dan partisipasi perempuan dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Dengan demikian, program eco printing dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan perempuan yang efektif di Gampong Meunasah Kulam.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui data deskriptif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak menggunakan angka sebagai data utama, melainkan pada makna dan interpretasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menggambarkan secara rinci mengenai kondisi dan fakta yang terjadi di lapangan terkait pemberdayaan ibu PKK melalui program eco printing.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program eco printing, tingkat partisipasi ibu PKK, perubahan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan, hingga dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah program berjalan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Meunasah Kulam, Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Lokasi ini dipilih karena terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan praktik eco printing.

Selain itu, Gampong Meunasah Kulam memiliki potensi sumber daya alam yang cukup mendukung pelaksanaan eco printing, seperti

keberadaan berbagai jenis daun dan tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan motif pada kain. Potensi tersebut menjadi salah satu alasan penting mengapa program eco printing dapat berkembang di wilayah ini.

Pengembangan ekonomi pedesaan merupakan salah satu fokus penting dalam upaya pemerataan kesejahteraan dan pengurangan kesenjangan antara kawasan perkotaan dan pedesaan di Indonesia.¹⁸

Pemilihan lokasi penelitian juga didasarkan pada kondisi sosial masyarakat yang sebagian besar ibu rumah tangga masih memiliki keterbatasan dalam akses pekerjaan dan penghasilan tambahan. Dengan adanya program eco printing, masyarakat khususnya ibu PKK diharapkan mampu memperoleh keterampilan baru yang bernilai ekonomis.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan informan penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi proses pelaksanaan pelatihan, tingkat partisipasi ibu-ibu PKK, bentuk keterampilan yang diperoleh dampak program terhadap peningkatan pendapatan keluarga, kendala yang dihadapi dan harapan Masyarakat terhadap program ini. Data primer sangat penting dalam penelitian ini karena memberikan informasi secara langsung mengenai kondisi nyata yang dialami masyarakat.

2. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung

¹⁸ Khairunnisa Siregar et al “Pemberdayaan Pengrajin Rotan Lewat Program BUMDes Berkat Mandiri di Gampong Lamgaboh Aceh Besar” *Jurnal Ilmiah MAhasiswa Multidisiplin*, Vol 2, No 3, Oktober 2025, hal. 410-422.

yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian dan sumber lainnya. Data sekunder digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dan membantu peneliti memahami teori-teori yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, serta eco printing.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu pihak yang dianggap memiliki informasi paling relevan dengan fokus penelitian. Adapun subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu ibu-ibu PKK Gampong Meunasah Kulam, Kec. Mesjid raya, Kab. Aceh Besar.

Peneliti memilih ibu-ibu PKK sebagai subjek utama penelitian karena mereka merupakan peserta yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program eco-printing. Melalui wawancara dan observasi terhadap peserta, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pemberdayaan berlangsung, sejauh mana keterampilan berkembang, dan bagaimana pengaruh program terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan¹⁹ yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Proses memperhatikan fenomena yang terjadi guna mendapatkan informasi secara kontekstual yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun keadaan yang terjadi. Ada delapan hal penting

¹⁹ Sermiawan, C. R “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya” (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112

yang harus diperhatikan oleh peneliti yang menggunakan metode observasi, yakni : Ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda atau alat-alat, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.. Untuk observasi peneliti langsung datang ke lokasi yang akan diteliti yaitu Gampong Meunasah Kulam, Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh besar.

2. Wawancara

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik²⁰

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya²¹.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang

²⁰ Heni Julaika Putri, Sri Murhayati "Metode Pengumpulan Data Kualitatif" *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 9, No 2, 2025*

²¹ Agustini, Aully Grashinta et al. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif" (*Pt. Mifandi Mandiri Digital, 2023*), hal. 103

tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif²².

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan, salah satunya seperti mendokumentasikan setiap proses yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai data berupa lokasi objek wisata, sarana dan prasarana, dan fasilitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data mulai dari mengidentifikasi, membersihkan, mengubah, hingga memodelkannya agar menghasilkan informasi yang bermanfaat. Informasi ini kemudian digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sesuai fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang berkaitan dengan proses pemberdayaan Masyarakat, pelaksanaan program eco printing, peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dan dampak ekonomi yang dirasakan Masyarakat. Data yang dianggap tidak relevan

²² Heni Juliaika Putri, Sri Murhayati "Metode Pengumpulan Data Kualitatif" *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 9, No 2, 2025

dengan fokus penelitian akan disisihkan agar analisis lebih terarah. Oleh karena itu data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan²³.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan²⁴. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, table sederhana, hasil kutipan wawancara dan dokumentasi kegiatan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada teknik analisi data Adalah penarikan kesimpulan berdasarkan seluruh data yang telah dianalisis. Pada tahap ini dilakukan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan data penunjang lainnya. Kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan menjelaskan bagaimana proses pemberdayaan ibu PKK melalui eco print, dampak program terhadap keterampilan masyarakat, juga pengaruh program terhadap peningkatan pendapatan keluarga serta kendala dan peluang pengembangan program kedepan.

Berdasarkan pendapat di atas maka proses penelitian dalam menganalisa data mencakup, proses reduksi data, pengujian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga penelitian ini

²³ Dr. Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif.

²⁴ Sofwatillah et al “Tehnik Analisis data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah”
Jurnal Genta Mulia Vol 15, No 2, 2024, 79-91

mengarah kepada satu kesimpulan yang merupakan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis hasil penelitian dengan mempertimbangkan data dan kenyataan di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tahapan pemberdayaan Ibu PKK melalui program *eco printing* guna meningkatkan pendapatan serta mengidentifikasi kendala dan strategi pengembangan usaha agar tetap berkelanjutan di Gampong Meunasah Kulam, Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Proses penelitian ini dilakukan bekerjasama langsung dengan Ibu keuchik serta beberapa anggota ibu PKK Meunasah Kulam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi di lapangan.

Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi eksisting ibu PKK Meunasah kulam dalam *ecoprint* ini. Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan para anggota program dari ibu PKK untuk mengetahui bagaimana dampak langsung program ini terhadap peningkatan penghasilan keluarga. Wawancara dilakukan menyeluruh dengan ketua PKK Meunasah Kulam yaitu ibu keuchik, anggota PKK serta koordinator ibu PKK untuk program *ecoprint* ini.

Bab ini akan membahas hasil penelitian secara menyeluruh dengan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana program *ecoprint* ini dapat menjadi ekonomi kreatif dalam mengembangkan atau meningkatkan ekonomi ibu PKK Meunasah Kulam, penelitian ini akan menyajikan data lapangan dan menganalisisnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan tentang bagaimana program *eco printing* dapat meningkatkan pendapatan ekonomi ibu PKK Meunasah Kulam.

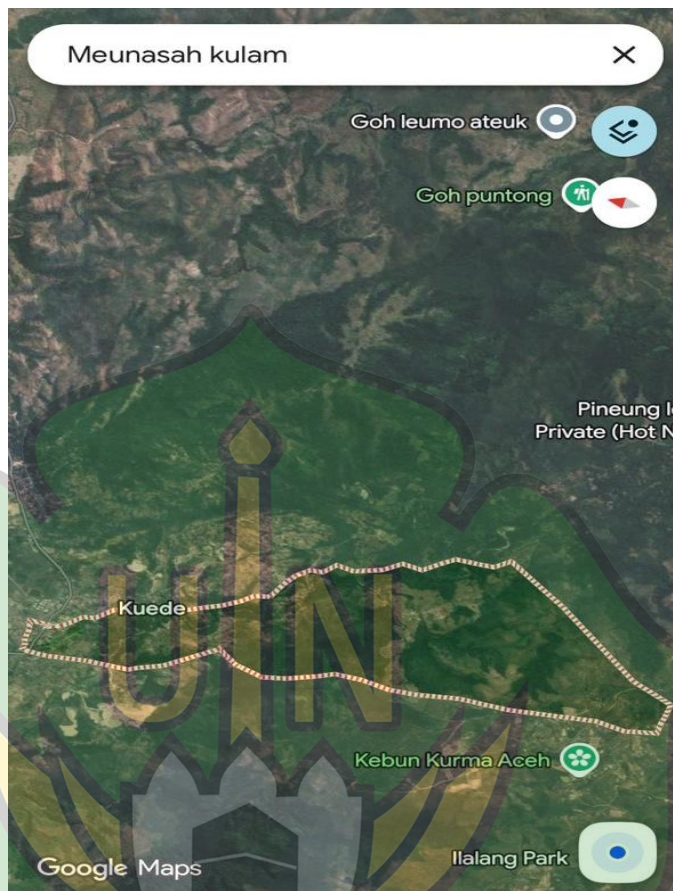
Peneliti selanjutnya akan memberikan informasi tentang Gampong Meunasah Kulam, termasuk sejarahnya, lokasinya, letak geografis, populasinya, dan pemerintahannya.

A. Profil Gampong Meunasah Kulam

Gampong Meunasah Kulam berada di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Gampong Meunasah Kulam telah ada sejak sebelum kemerdekaan. Pada dasarnya gampong Meunasah Kulam adalah wilayah pengunungan dan perbukitan yang dimanfaatkan sebagai sumber mata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan. Masyarakat Meunasah Kulam pada zaman dahulu berasal dari berbagai daerah yang pada umumnya mereka bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Gampong Meunasah Kulam terbagi empat dusun yang meliputi :

1. **Dusun Gampong Baroe**, nama dusun tersebut memiliki histori dan runtutan sejarah sebagai berikut, artinya dusun tersebut adalah pemukiman yang terakhir yang didiami oleh masyarakat Gampong Meunasah Kulam
2. **Dusun Teungoh**, nama dusun tersebut memiliki histori dan runtutan sejarah sebagai berikut, sebagai kawasan yang berada ditengah-tengah Gampong dan menjadi pusat Pemerintahan Gampong
3. **Dusun Kuta**, nama dusun tersebut memiliki histori dan runtutan sejarah sebagai berikut, pada zaman penjajahan Belanda Dusun Kuta adalah markas tentara belanda yang pada saat itu petinggi-petinggi Belanda tinggal dan menetap di sana dan sampai - hari ini masih tersisa sebuah rumah besar peninggalan Belanda.
4. **Dusun Geulumpang**, nama dusun tersebut memiliki histori dan runtutan sejarah sebagai berikut, yaitu sebuah pohon Geulumpang yang menjadi batas dengan gampong meunasah Mon.

B. Letak Geografis Gampong Meunasah Kulam



Gambar 4. 1

Letak Gampong Meunasah Kulam Berdasarkan Google Maps

Gampong Meunasah Kulam terletak di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Gampong Meunasah Kulam merupakan salah satu dari tujuh gampong yang berada di Kemukiman Krueng Raya, Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.

Jarak dari Gampong Meunasah Kulam ke Banda Aceh 30 km, jarak dari Gampong Meunasah Kulam ke Ibukota Aceh Besar yaitu Kota Jantho kurang lebih sekitar 55,5 km melalui lintas tol Banda Aceh-Sigli.

Secara administratif Gampong Meunasah Kulam berada pada koordinat 5° LU dan 95° BT dengan luas wilayah 42.022 Ha. Gampong ini berbatasan langsung dengan beberapa wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Meunasah Keudee

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Blang Bintang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Meunasah Mon
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Beurandeh

Dengan batas-batas ini, Meunasah Kulam berada di kawasan pemukiman yang saling terhubung dengan jaringan sosial yang kuat antar gampong.

C. Keadaan Demografi

Populasi Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya dapat diklasifikasikan berdasarkan tiga faktor utama: jenis kelamin, kelompok usia, dan tingkat pendidikan. Karena pertumbuhan penduduk adalah komponen penting dalam pembangunan, perkembangan suatu wilayah sangat bergantung pada pertumbuhan penduduknya.

Berdasarkan data profil desa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 374 dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 380. Secara keseluruhan jumlah penduduk di Meunasah Kulam tercatat sebanyak 754 jiwa yang terbagi dalam 137 Kartu Keluarga yang tersebar dalam empat dusun, yaitu Dusun Kuta, Teungoh, Geulumpang, dan Gampong Baroe.

No	Kel Usia	L	P	Jlh
1	0-4	31	27	58
2	5-9	17	24	41
3	10-14	28	30	58
4	15-19	26	29	55
5	20-24	39	33	72
6	25-29	31	24	55
7	30-39	59	58	117
8	40-49	49	50	99
9	50-59	41	44	85

10	> 60	53	61	114
JUMLAH		374	380	754

Tabel 4. 1 Komposisi Penduduk

1. Keadaan Sosial dan Budaya

Sebelum Tsunami tatanan kehidupan masyarakat Gampong Meunasah Kulam sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, di mana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara, hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Pemeluk Agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwh Islamiah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Pasca Tsunami kondisi ini perlahan juga mulai pulih meskipun tidak sama seperti sebelum Tsunami.

Kebudayaan yang ada di Gampong Meunasah Kulam merupakan modal dasar yang melandaasi pelaksanaan pembangunan. Warisan budaya yang bernilai luhur merupakan modal dasar dalam rangka pengembangan budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran nilai agama Islam. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian, kelompok pengajian, panitia pengadaan kenduri hari besar Islam.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik juga menjadi kekuatan Gampong Meunasah Kulam dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan Gampong yang memadai, serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong itu sendiri.

2. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Secara umum masyarakat Gampong Meunasah Kulam berprofesi sebagai nelayan dan petani, serta sebagian lagi tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti: pedagang, wirausaha, PNS/TNI/POLRI, peternak, sopir,

buruh, pertukangan, penjahit, dan lainnya. Pada umumnya yang bekerja di sektor pertanian memiliki mata pencaharian variatif/ganda karena peluang penghasilan dengan menunggu hasil panen sangat dipengaruhi oleh musim, kondisi cuaca, hama dan waktu.

Adanya program pemberdayaan dan peningkatan penghasilan ibu PKK melalui *ecoprint* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat terkhusus ibu PKK Meunasah Kulam.

D. Pemerintahan Gampong Meunasah Kulam

Struktur sistem pemerintahan Gampong Meunasah Kulam berdasarkan pola adat kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat sejak zaman dahulu, pemerintahan Gampong dipimpin oleh seorang Keuchik dan dibantu oleh satu orang Wakil Keuchik karena pada saat itu dalam susunan pemerintahan gampong belum ada istilah kepala dusun. Wakil Keuchik pada saat itu juga memiliki peran dan fungsi yang sama seperti halnya kepala Dusun pada saat ini. *Imum Gampong* memiliki peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan gampong, yaitu sebagai penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan di tingkat gampong serta dalam memutuskan putusan hukum adat. Namun pada saat ini peran keuchik dibantu oleh beberapa perangkat gampong yaitu sekretaris gampong, kaur (kepala urusan), Bendahara Gampong dan Kepala Dusun.

Tuha peut menjadi lembaga penasehat gampong. Tuha peut sangat berperan dan berwenang dalam memberikan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh keuchik. *Imum meunasah* berperan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan. Pada zaman dahulu roda pemerintahan dilaksanakan di rumah pak keuchik dan dilapangan (ditengah-tengah masyarakat) karena pada saat itu belum ada kantor keuchik. Baru pada tahun 2007 pasca tsunami aceh kantor keuchik tersebut dibangun yang didanai oleh NGO.

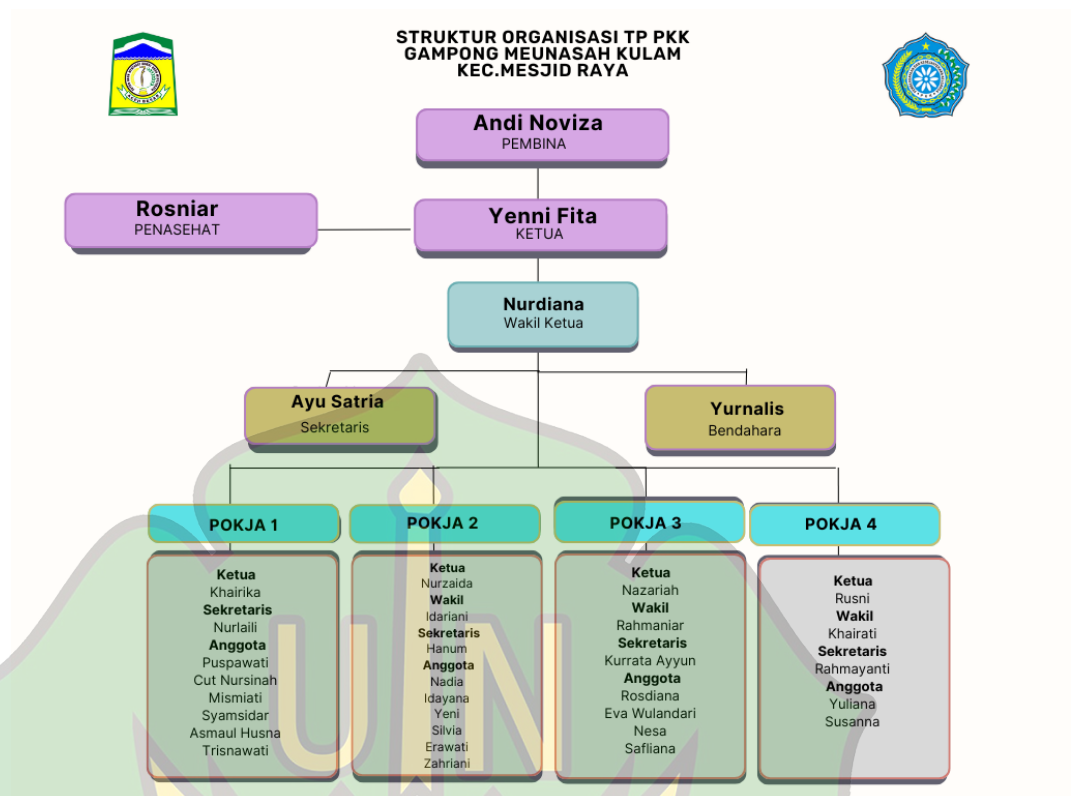
Berikut merupakan struktur pemerintahan atau aparatur pemerintahan Gampong Meunasah Kulam, Kecamatan Mesjid Raya

No	Aparatur Pemerintah	Jumlah	Nama
1	Keuchik	1 Orang	Andi Noviza,
2	Sekretaris Gampong	1 Orang	Maulana Rizkan, S.H.
3.	Kaur :	2 Orang	
3.1	Kaur Keuangan	1 Orang	Rizky Fauzan
3.2	Kaur Perencanaan	1 Orang	Rajuddin
4.	Kasi :	2 Orang	
4.1	Kasi Pemerintahan	1 Orang	Irhamni
4.2	Kasi Kesra	1 Orang	Munazir
5	Kepala Dusun :	4 Orang	
5.1	Kadus	Gp.Baroe	Darlis
5.2	Kadus	Teugoh	Heldijal
5.3	Kadus	Kuta	Muhifuddin
5-4	Kadus	Geulumpang	Edi Saputra

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Meunasah Kulam

E. Struktur PKK Gampong Meunasah Kulam

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari bawah dengan tujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan. Di tingkat desa, PKK Desa memainkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, khususnya perempuan dalam pembangunan desa. Berikut merupakan struktur PKK Gampong Meunasah Kulam.



F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Pemberdayaan Ibu PKK melalui Program Eco Printing

1) Dampak Pemberdayaan Terhadap Ibu PKK

Dampak pemberdayaan program terhadap Ibu PKK dilihat dari keberlanjutan program mulai dari awal pelaksanaan sampai sekarang. Keberhasilan program *eco printing* juga dilihat dari perubahan kondisi penghasilan Ibu PKK Gampong Meunasah Kulam dari sebelum program dilaksanakan sampai setelah program berhasil dilaksanakan. Perubahan tersebut mencakup munculnya sumber pendapatan baru, meningkatnya pendapatan, serta keberlanjutan penghasilan dari usaha *eco printing* tersebut.

Sebelum adanya program ini, kegiatan Ibu PKK hanya bersifat acara perkumpulan seperti pengajian, arisan, dan lainnya. Namun sejak program dilaksanakan kegiatan yang awalnya bersifat monoton bisa dimanfaatkan menjadi

sebuah program pemberdayaan. Kemampuan menjahit yang dimiliki oleh mayoritas anggota menjadi nilai tambah pendongkrak keberlangsungan program. Kondisi ini menunjukkan bahwa program yang berlangsung mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki anggota dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rosniar yang juga merupakan anggota PKK aktif, mengatakan bahwa:

“ya selama ini kan kegiatan sehari-hari hanya berjualan dan ada juga yang berkebun. Kegiatan kami terbatas untuk itu aja, paling kalau ada pengajian baru anggota PKK kumpul. Selebihnya tidak ada program yang memanfaatkan kelebihan kami. Tapi sejak program eco printing ini ada, kelebihan kami bisa disalurkan. Sambilan kami menjaga kedai, saya kan bisa membuat produk di waktu senggang.”²⁵

Pernyataan yang sama juga diucapkan oleh Nurzaida yang merupakan koordinator program ecoprint ini, beliau menyampaikan:

“alhamdulillah sama juga, selama program ini ada, ada yang bisa saya kerjakan. Ya selain kegiatan rutin biasa di rumah. Memang saya agak susah untuk menjahit, tapi kalau mewarnakakan kain biasa memang bagian kami yang kerjakan.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa anggota PKK, program *eco printing* ini sangat bermanfaat bagi mereka. Selain mampu memberdayakan, hasil penjualan produk juga mampu menjadi penghasilan sampingan bagi mereka. Seperti yang diutarakan oleh Rosniar:

²⁵ Wawancara dengan Rosniar, anggota PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

²⁶ Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

“kalau untuk saat ini hasil yang didapat memang belum seberapa banyak. Kalau dijadikan sumber penghasilan utama belum bisa karena pesanan kan tidak menentu dia. Tapi kalau untuk tambahan-tambahan, untuk sampingan alhamdulillah bisa lah.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota PKK mengenai dampak program dapat dilihat bahwa program *eco printing* mampu memberdayakan mereka, namun penghasilan yang didapat dari hasil penjualan belum signifikan sehingga belum bisa dijadikan sumber utama pemasukan keluarga.

2) Nilai Tambah Ekonomi

Nilai tambah ekonomi adalah nilai yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi setelah mengolah input seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku, dan *output* seperti barang atau jasa (Tazkia, 2026). Hal ini akan menunjukkan bahwa bahan baku yang dibutuhkan untuk pewarnaan sangat hemat modal. Bahan baku alami berupa bagian tumbuhan menjadi nilai tambah karena mudah didapatkan di pekarangan rumah juga di kebun yang sengaja ditanam.

Pertambahan nilai ekonomi dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu PKK langsung yaitu Ibu Yeni, ia menyampaikan bahwa:

“bahan baku utama dari eco printing ini kan mudah kali didapatnya, banyak yang bisa kita dapat di sekitaran rumah, ada juga yang dibawa pulang dari kebun kayak daun jati, itu memang dari kebun kemarin dibawa pulang. Keunggulannya kita bisa menghemat biaya produksi karena daun ini kan tersedia gratis di alam.”²⁸

²⁷ Wawancara dengan Rosniar, anggota PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

²⁸ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Ibu Nurzaida sebagai Ketua Pokja II PKK Gampong Meunasah Kulam juga mengutarakan hal yang sama:

“kalau bahan baku daun kita tidak risau sama sekali, misal kita butuh motif daun tertentu, tinggal kita ambil. Biaya untuk modal palingan untuk membeli kain, kemudian juga beberapa bahan pada tahap pewarnaan, terus aksesoris variasi dari produk nanti, tergantung modelnya.”²⁹

Penambahan nilai ekonomi dilihat dari hasil penjualan produk di berbagai event dan pameran. Harga jual produk *eco printing* beragam tergantung model dan jenis kain produk. Hal ini disampaikan langsung oleh Ibu PKK, yaitu Bu Yeni:

“harganya beda-beda tergantung model dan bahan kain yang dipakai. Kalau bahan bakunya kulit kan lebih mahal modalnya daripada bahan kanvas biasa, makanya produk yang bahannya kulit kita jual lebih mahal dari kanvas. Harganya juga bervariasi, yang paling laku itu tas pensil kami jualnya Rp. 20.000, ada juga yang lebih besar Rp. 30.000.”³⁰

Ibu Rosniar yang aktif membuat produk juga menambahkan terkait perbedaan harga jual produk:

“yang pesan tas ada juga, totebag juga ada. Yang tas tangan bisa dipakai untuk mukena, alat kosmetik, itu harganya bervariasi mulai dari Rp. 40.000-Rp.

²⁹ Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

³⁰ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

80.000. Produk kulit yang kita jual mulai dari Rp. 100.000. sejauh ini yang paling mahal itu bakal baju, kita jualnya Rp. 250.000.”³¹

Berikut tabel produk, fungsi, dan harga jual produk *eco printing*:

No.	Jenis Produk <i>Eco Printing</i>	Fungsi Produk	Harga Jual (Rp)
1	Tas Pensil Kecil-Besar	Menyimpan alat tulis	20.000 - 30.000
2	Tas Kosmetik	Menyimpan kosmetik	50.000
3	Tas Tentang	Menyimpan barang bawaan	50.000
4	Tas Selempang	Menyimpan barang bawaan	70.000
5	Tas Tangan (<i>Handbag</i>)	Menyimpan aksesoris	80.000
6	Dompot Kulit	Menyimpan aksesoris	100.000
7	Alas Kulkas	Pelindung kulkas	150.000
8	Bakal Baju	Bahan menjahit pakaian	250.000

Tabel 4.3 Jenis dan Harga Jual Produk *Eco Printing*

Hasil wawancara menunjukkan dengan bahan baku yang mudah dijumpai dan hemat biaya produksi, para anggota PKK mampu menghasilkan produk *eco printing* dengan nilai estetika tinggi serta mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi anggota PKK Gampong Meunasah Kulam.

3) Keterlibatan Tenaga Kerja

³¹ Wawancara dengan Rosniar, anggota PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Keterlibatan tenaga kerja dapat dipahami sebagai bentuk keikutsertaan aktif individu atau kelompok dalam suatu roda perekonomian, di mana setiap sumbangsih berupa keahlian, tenaga, dan pikiran menjadi penggerak produktivitas ekonomi. Keterlibatan tenaga kerja pada pembuatan produk *eco printing* sebagai produk kreatif saat ini hanya terbatas pada keikutsertaan anggota PKK, seperti yang diutarakan oleh Bu Yeni:

*“untuk saat ini yang membuat produk eco print cuma anggota PKK. Itu pun sekarang ada yang udah keluar dari kelompok. Awalnya jumlah kami 20 orang, terus ada yang keluar 8 orang. Untuk mengganti anggota yang keluar saya ajak 3 anggota lain untuk bergabung, jadinya sekarang tersisa 15 orang.”*³²

Tidak terlibatnya anggota masyarakat lain bukan tanpa alasan. Banyak faktor yang melatarbelakangi belum adanya partisipasi dari masyarakat lain. Bu Yeni selanjutnya menambahkan:

*“kami sebenarnya tidak bisa menahan anggota yang ingin keluar, mereka punya kesibukannya masing-masing, walaupun kita punya kesibukan juga ya. Kebanyakan yang keluar itu karena sibuk dengan kerjanya, ada yang jaga kedai, ada yang ke kebun, kebanyakan memang karena berjualan.”*³³

Selain faktor kesibukan anggota, minimnya partisipasi masyarakat dirasakan anggota karena program *eco printing* ini baru berjalan setahun dan belum memiliki *positioning* di hati masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Bu Rosniar:

“minimnya anggota yang masuk mungkin karena program ini dirasa baru dan perkembangannya belum signifikan kali. Penjualannya juga belum bisa

³² Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

³³ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

dijadikan sumber utama pendapatan, makanya mungkin belum banyak yang tertarik bergabung. Terlebih juga anak muda, mereka punya aktivitas sendiri, punya kesibukan sendiri, kalau cuma bergantung di eco print agak susah bagi mereka.”³⁴

Bu Nurzaida di sisi lain berpendapat jika program ini berhasil dikembangkan dengan baik dan produksi berjalan lancar, tidak menutup kemungkinan akan menarik perhatian masyarakat lain, beliau mengutarakan:

“selama ini program ini kan belum terlalu dilirik, ya karena alasan-alasan tadi. tapi kalau kita berhasil mengembangkan produk ini dan produksinya berjalan lancar, stabil, bahkan bisa menjadi sumber penghasilan, saya yakin masyarakat lain akan tertarik bergabung. Kalau itu terjadi maka kita berhasil membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa saat ini keterlibatan tenaga kerja hanya terbatas oleh Ibu PKK. Minimnya partisipasi masyarakat lain disebabkan beberapa faktor seperti kesibukan dengan pekerjaan lain, menjaga kedai, berjualan, dan pergi ke kebun. Selain itu, program yang dirasa masih baru dan belum bisa dijadikan sumber utama pendapatan menjadikannya susah dilirik oleh masyarakat lain. Namun jika nantinya program berhasil dijalankan dengan stabil, tidak menutup kemungkinan akan membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas sehingga menarik minat masyarakat lain.

4) Permintaan Pasar dan Stabilitas Produksi

³⁴ Wawancara dengan Rosniar, anggota PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

³⁵ Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Permintaan pasar untuk produk *eco printing* sebagai produk ekonomi kreatif dapat dilihat dari akses dan permintaan pasar. Daya tarik pasar tercermin dari minat konsumen lokal dan luar terhadap nilai estetika, fungsi, dan karakteristik ramah lingkungannya. Penggunaan bahan alami serta motifnya yang eksklusif juga menjadi nilai tambah produk ini. Tingkat permintaan pasar dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Bu Yeni:

“saat ini permintaan pasar belum menentu, paling produksi baru kita kerjakan kalau ada pesanan dari konsumen. Pesanan yang masuk biasa pas ada event atau festival. Atau kadang kita tetap produksi, terus kita cari event yang ada untuk kita titipkan produk kita. Contohnya kemarin itu pas event di USK ada pemesanan, di Gedung Amanah juga ada produk kita. Biasa juga pas event se-Kabupaten Aceh Besar kita juga memamerkan produk eco printing ini.”³⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh anggota lain yaitu Bu Nurzaida. Ibu yang berprofesi sebagai guru ini menambahkan:

“alhamdulillah produk eco printing ini sudah mulai diterima dan digemari pasar. Bahknn di Amanah kemarin saat ada kunjungan tim USK, mereka senang sekali karena produk eco printing ini ternyata masih berjalan produksinya. Mereka tidak expect program yang dulunya dibuat bisa terus berjalan.”³⁷

Informasi mengenai target pasar dari produk ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bu Yeni sebagai berikut:

“target pasar kita lebih ke emak-emak yang biasa menggunakan produk-produk seperti tas dan sejenisnya. Tapi karena produk eco printing lagi tren

³⁶ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

³⁷ Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

sekarang, anak-anak muda juga jadi target pasar kita. Makanya produk yang kita buat harus mengikuti perkembangan yang ada. Kayak kotak pensil kan juga bisa dipakai anak-anak untuk sekolah.”³⁸

b. Kekuatan dan Kelemahan Program Ecoprint dalam Memberdayakan Ekonomi Ibu PKK Sebagai Usaha Kreatif

1. Kekuatan (Kemampuan dan Kemudahan dalam memproduksi produk ecoprint)

1.) Melimpahnya Ketersediaan Bahan Baku

Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku pembuatan produk ecoprint ini menunjukkan ketersediaan bahan baku menjadi faktor penting yang mendorong terlaksananya program ini hingga sekarang. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan motif produk ecoprint seperti daun, bunga bahkan ranting yang mudah dijumpai dimana saja.

Dalam hal ini ibu ketua PKK Meunasah Kulam menyebutkan bahwa bahan baku yang digunakan bisa didapati di seputaran rumah bahkan ada yang membawa pulang dari kebun, ibu yenni menyatakan bahwa :

“bahan baku utama dari eco printing ini kan mudah kali didapatnya, banyak yang bisa kita dapat di sekitaran rumah, ada juga yang dibawa pulang dari kebun kayak daun jati, itu memang dari kebun kemarin dibawa pulang. Keunggulannya kita bisa menghemat biaya produksi karena daun ini kan tersedia gratis di alam”³⁹

Selaras dengan jawaban dari ibu ketua PKK, ibu Rosniar selaku anggota PKK juga menyampaikan bahwa :

³⁸ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

³⁹ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

“dalam proses pembuatan produk ecoprint ini kami menggunakan bahan baku yang mudah dijumpai disekitar rumah seperti daun, bunga dan ranting-ranting lunak”⁴⁰

Dari hasil wawancara diatas, maka kita dapat melihat bahwa bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembuatan produk ecoprint ini sangat mudah ditemui di sekitar rumah dan dikebun Gampong Meunasah Kulam sehingga tidak ada kesulitan dalam mencarinya.

2.) Hemat Biaya Produksi dan Nilai Estetika yang Tinggi

Bahan baku berupa bunga, daun dan batang lunak yang mudah dijumpai gratis dari alam menyebabkan hematnya biaya produksi, karena tidak perlu lagi membeli bahan baku yang sudah ada dari alam. Ibu Yenni mengatakan :

“bahan baku yang kami gunakan banyak yang bisa kita dapat di sekitaran rumah, ada juga yang dibawa pulang dari kebun kayak daun jati, itu memang dari kebun kemarin dibawa pulang. Keunggulannya kita bisa menghemat biaya produksi karena daun ini kan tersedia gratis di alam.”⁴¹

Berdasarkan jawaban dari ibu Yenni tersebut mereka hanya perlu mengeluarkan modal untuk membeli bahan lainnya seperti kain dan bahan pewarna lainnya.

2. Kelemahan (Kekurangan dalam Proses Produksi Produk Ecoprint)

Berdasarkan uraian kekuatan dan kelebihan program ecoprint yang telah disebutkan diatas, program ini juga memiliki beberapa kekurangan ataupun kelemahan dalam menjadikan program ini sebagai ekonomi kreatif. Beberapa kelemahannya yang ditunjukkan dalam hasil penelitian yaitu :

⁴⁰ Wawancara dengan Rosniar, anggota PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

⁴¹ Wawancara dengan ibu Yenni Ketua PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar

1. Kurangnya Keterampilan Teknis Pengrajin

Keterampilan teknis pengrajin merupakan aspek penting dalam pembuatan produk ecoprint ini, sehingga dengan kurangnya keterampilan teknis pengrajin menyebabkan sedikit banyaknya kendala dalam proses produksi ini, hal ini disebutkan oleh ibu koordinator program ecoprint ini yaitu ibu Nurzaida, beliau menyebutkan bahwa :

“kendala yang kami hadapi saat ini yaitu kami belum terlalu menguasai untuk membuat model produksi. Selama ini kami hanya membuat produksi produksi sehari hari saja seperti tas mukena, totebag hingga tas kosmetik. Kami belum bisa membuat produksi yang terlalu kompleks dan kami semua juga bukan termasuk penjahit yang sangat berkompeten”⁴²

2. Kurangnya Akses Pemasaran Produk

Hasil penelitian yang telah saya laksanakan menyebutkan bahwa selama ini para ibu PKK hanya mengerjakan produksi ketika ada pemesanan produk ecoprint atau ketika ada event saja, hal ini selaras dengan jawaban ibu Rosniar yaitu :

“program ini terbilang masih baru karena baru berjalan satu tahun dan produksinya juga belum rutin, selama ini kami hanya memproduksi jika ada pesanan atau event pameran saja”⁴³

Selain itu ibu Nurzaida juga menyebutkan bahwa langkah yang tepat untuk pemasaran produksi ini yaitu adanya outlet offline store, beliau mengatakan bahwa :

“Selanjutnya yang kami butuhkan juga offline store untuk menjual produk ini, dikarenakan daerah Kecamatan Mesjid Raya seperti ujung bate, durung, ujung kareung, meunasah kulam, bahkan lamreh ini termasuk dalam daerah wisata, sehingga wisatawan lokal yang melewati daerah ini bisa singgah untuk sekedar

⁴² Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

⁴³ Wawancara dengan Rosniar, anggota PKK Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

melihat produk bahkan tidak menutup kemungkinan akan membeli produk ecoprint ini. ⁴⁴

3.) Kurangnya Penguasaan Media Sosial

Selain dari beberapa kendala yang telah peneliti sebutkan diatas, terdapat kendala lainnya yaitu kurangnya penguasaan media sosial. Kurangnya pemahaman media ini membuat produk ini belum bisa dipasarkan di katalog media sosial, seperti yang disebutkan oleh ibu Nurzaida yaitu :

*“Kalau menurut saya kami butuhkan pertama itu pembuatan konten tentang produk yang kami buat, bahkan kalau bisa ada keterlibatan anak muda yang paham teknologi untuk memasarkan produk kami ini di media sosial. Juga kami kan belum ada katalog produk di media sosial sehingga produk kami ini belum terlalu dikenal”*⁴⁵

Selanjutnya beliau juga menyebutkan bahwa anggota program ecoprint saat ini hanya terdiri dari ibu ibu rumah tangga saja, sehingga belum terlalu paham terhadap media sosial seperti Instagram, facebook, tiktok dll. Beliau mengatakan bahwa :

“oiya dek, kendala dalam pemasaran produk ecoprint ini kami belum bisa menjual produk melalui media sosial, karena kan kami beranggotakan ibu-ibu yang kurang paham teknologi. Kalau kami bisa menjual produk ini di media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook dan lainnya pasti produk kami lebih dikenal dan terjual banyak”

2. Pembahasan

a. Tahapan Pemberdayaan Ibu PKK melalui program eco printing oleh USK

1. Tahap Penyadaran (Awareness)

Tahap penyadaran merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini masyarakat diberikan pemahaman mengenai kondisi, potensi, masalah, serta peluang

⁴⁴ Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

⁴⁵ Wawancara dengan Nurzaida, coordinator program *ecoprint* gampong Meunasah Kulam pada tanggal 18 Juni 2026 di gampong Meunasah Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

yang ada di sekitar mereka. Pihak USK sebagai fasilitator program memulai dengan memberikan sosialisasi dengan harapan mampu menstimulus kesadaran ibu PKK terhadap kondisi dan potensi yang dimiliki. Tahapan yang dilakukan dimulai dari penyadaran mengenai kondisi lingkungan di sekitar desa.

Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi potensi sumberdaya yang dimiliki, baik itu sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang dimiliki anggota PKK. Pihak USK sebenarnya sudah mengetahui bahwa Gampong Meunasah Kulam memiliki potensi kelimpahan vegetasi tumbuhan yang mampu dijadikan program eco printing, namun sebagai fasilitator, tugas USK hanya memberi stimulus sehingga potensi tersebut diharapkan mampu diidentifikasi sendiri oleh ibu PKK. Ketika Ibu PKK sudah berhasil mengidentifikasi kekayaan vegetasi tumbuhan dan lokasinya, tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu pengenalan konsep dan manfaat eco printing.

Pengenalan konsep dan manfaat eco printing dijelaskan secara rinci oleh pihak USK melalui Bapak Dr. Ir. Wira Dharma, S.Si., M.P., M.Si., IPM. Lebih lanjut beliau juga memberikan motivasi dengan mengenalkan potensi ekonomi dan peluang usaha dari produk eco printing. Motivasi melalui penyampaian peluang usaha tentunya bertujuan untuk meningkatkan minat anggota PKK untuk mengikuti program.

2. Tahap Pengkapasitasan (*Capacity Building*)

Tahapan yang dilakukan setelah Ibu PKK memiliki kesadaran dan keinginan melaksanakan program eco printing yaitu tahap pengkapasitasan. Tahapan ini bertujuan agar Ibu PKK memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan praktis untuk mengelola potensi yang ada. Pihak USK pada tahapan ini mengadakan pelatihan yang diikuti langsung oleh Ibu PKK. USK juga menghadirkan pelatih yang berpengalaman di bidang eco printing, yaitu Kak Rina. Kak Rina merupakan seorang praktisi eco printing

dan juga memiliki bisnis produksi eco printing dan sudah berpengalaman selama bertahun dalam bidang ini.

Ibu PKK dilatih membuat produk eco printing dan juga dipantau secara langsung oleh pihak USK. Ibu PKK diajarkan membuat produk dengan beberapa tahapan teknik antara lain:

1. Pemilihan jenis kain
 2. Pemilihan jenis daun atau tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai bahan
 3. Teknik mordant atau penyiapan kain
 4. Teknik penyusunan daun
 5. Teknik penggulungan kain
 6. Teknik pengukusan kain
 7. Proses pengeringan dan *finishing*
 8. Pengembangan desain produk
3. Tahap Pendayaan (*Empowerment*)

Tahapan pendayaan merupakan tahapan yang tak kalah penting. USK pada tahapan ini sudah mulai memberikan kesempatan untuk Ibu PKK berkembang secara mandiri melalui monitoring. Ibu PKK secara mandiri sudah mulai memproduksi bahan dan pembuatan produk secara mandiri. Pemberian ruang juga diberikan agar Ibu PKK mampu memproduksi produk dan memasarkannya secara mandiri melalui dukungan dari USK. Terlihat pada tahapan ini Ibu PKK sudah mampu mengelola dan mengembangkan unit usaha secara mandiri guna memperoleh tambahan pemasukan.

b. Pembuatan Produk *Eco Printing* Sebagai Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Ibu PKK Gampong Meunasah Kulam

Pengembangan produk *eco printing* sebagai unit usaha kreatif di Gampong Meunasah Kulam didasarkan pada potensi lokal yang dimiliki. Letak geografis yang berada di antara pesisir pantai dan perbukitan menjadikan Gampong Meunasah Kulam kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah. Kekayaan vegetasi tumbuhan mampu dimanfaatkan dengan baik sebagai bahan baku utama

pewarnaan *eco printing*. Selain itu kemampuan menjahit yang dimiliki mayoritas anggota PKK menjadi nilai tambah Sumber Daya Manusia yang tersedia. Program *eco printing* ini juga tercetus karena keinginan memfasilitasi kedua sumberdaya tersebut dengan tujuan mampu memberdayakan dan berdampak bagi peningkatan pendapatan anggota PKK.

Dampak utama yang dirasakan oleh anggota PKK yaitu semakin berdayanya kelompok tersebut. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa kegiatan kelompok yang awalnya hanya terbatas pada arisan, pengajian, dan perkumpulan biasa mampu berubah menjadi program yang mampu memberdayakan melalui program *eco printing*. Kemampuan menjahit yang selama ini hanya digunakan untuk keperluan pribadi, mampu dikembangkan melalui pelatihan lalu dimanfaatkan dalam proses produksi *eco printing*. Selain itu dengan adanya program ini beberapa anggota yang sudah tua dan tidak memiliki aktivitas juga merasa diberdayakan.

Peningkatan pendapatan dari hasil penjualan produk juga terjadi, namun belum signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi yang tidak menentu karena faktor ketergantungan pada pemesanan konsumen menyebabkan *eco printing* hanya dijadikan sebagai penghasilan sampingan dan belum mampu menjadi sumber penghasilan utama, sehingga para anggota tetap mencari pendapatan pada pekerjaan lainnya. Namun pemanfaatan tanaman lokal yang selama ini tidak pernah dilirik, lalu memadukannya dengan kemampuan menjahit yang dimiliki anggota PKK mampu menghasilkan produk bernilai ekonomis.

Hasil penelitian juga menunjukkan terciptanya lapangan kerja baru dengan anggota PKK sebagai pekerjanya. Artinya program *eco printing* berhasil menjadi tujuan dari ekonomi kreatif sendiri dikarenakan mampu menambah nilai ekonomi melalui pemanfaatan tanaman lokal. Hasil penelitian sesuai dengan pernyataan Lestari (2024) bahwa cakupan ekonomi kreatif menjadi prioritas pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan

menciptakan lapangan pekerjaan baru⁴⁶. Ibu PKK menilai walaupun sektor pembukaan lapangam kerja belum maksimal karena kurangnya minat masyarakat, namun beliau meyakini bahwa potensi pengembangan produk *eco printing* sebagai industri kreatif lokal memiliki prospek yang sangat menjanjikan sebagai motor penggerak ekonomi gampong, dengan syarat dikelola secara profesional.

c. Kekuatan, Kendala yang dihadapi, Serta Solusi Keberlanjutan Program *Eco Printing*

Kekuatan utama dalam produksi kerajinan *eco printing* di Gampong Meunasah Kulam terletak pada melimpahnya ketersediaan bahan baku alami. Berbagai jenis daun, bunga, dan vegetasi yang kaya tanin tumbuh subur di pekarangan rumah, lingkungan sekitar gampong, dan juga di perkebunan warga. Situasi ini memberikan keuntungan strategis bagi anggota PKK karena tidak perlu bergantung pada pasokan bahan baku dari wilayah lain.

Hasil penelitian juga menunjukkan dengan melimpahnya bahan baku dan mudah didapat mampu memangkas biaya produksi sehingga menjadikan produk *eco printing* bernilai ekonomis tinggi dikarenakan para anggota hanya mengeluarkan modal ketika menyediakan kain dan bahan campuran lainnya. Produk *eco printing* juga memiliki kekuatan lainnya berupa nilai estetika yang tinggi. Motif yang tidak pernah sama antara satu produk dengan produk lainnya juga menjadikannya bernilai eksklusif.

Bersamaan dengan kekuatan produk, muncul kendala yang dihadapi selama program berlangsung. Beberapa kendala yang teridentifikasi dari hasil penelitian antara lain kurangnya keterampilan teknis pengrajin. Akibatnya produk yang dihasilkan terkadang cenderung monoton dan tidak mengikuti tren. Hal tersebut bukan tanpa alasan, mengingat para anggota PKK hanya memiliki kemampuan dasar menjahit dan belum dikategorikan sebagai ahli, terlebih pola yang dibentuk terbatas dan sulit bagi mereka untuk belajar otodidak dari media sosial. Solusi yang

⁴⁶ Lestari, R. P. (2024). Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi: Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 1, 2, 385-390

ditawarkan untuk masalah tersebut yaitu adanya pelatihan lanjutan yang diselenggarakan oleh mitra maupun pemerintah gampong dengan tujuan meningkatkan kapasitas menjahit Ibu PKK.

Kendala selanjutnya yang ditemukan yaitu minimnya akses pasar sehingga proses produksi hanya terbatas ketika ada pemesanan saja. Akibatnya pendapatan yang harusnya menjadi sumber pemasukan menjadi tidak menentu. Keidakpastian sumber pendapatan menjadikan program ini kurang diminati terutama kelompok perempuan. Ketergantungan pada pemesanan akhirnya menjadikan program ini belum mampu menjadi sumber utama pemasukan. Solusi yang dapat ditawarkan yaitu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak termasuk pemerintahan dan swasta.

Kurangnya penguasaan media sosial dan teknologi juga menjadi kendala utama program. Hasil penelitian menunjukkan hampir semua anggota tidak memiliki kecakapan dalam menguasai teknologi. Strategi penjualan yang harusnya berupa konten menarik melalui media sosial tidak pernah ada walaupun akun instagram sudah pernah dibuat. Akibatnya penjualan melalui media sosial sangat minim karena kurangnya daya tarik yang ditawarkan, terlebih tidak adanya katalog produk yang dirasa sangat penting agar konsumen dapat melihat produk secara detail. Solusi yang ditawarkan pada masalah ini yaitu dengan mengadakan pelatihan lanjutan terkait *marketing* melalui media sosial juga pembuatan konten yang menarik. Cara ini diyakini dapat berjalan optimal jika mengikutsertakan anak muda berjiwa kreatif.

Kendala terakhir yang dijumpai berdasarkan hasil penelitian yaitu tidak adanya *offline store* untuk penjualan produk. Padahal adanya *store* diyakini mampu meningkatkan daya tarik pasar dan penjualan. Terlebih Kecamatan Mesjid Raya merupakan daerah dengan jumlah objek wisata yang banyak. Tidak menutup kemungkinan wisatawan lokal akan singgah di *store* untuk sekedar melihat dan bahkan membeli produk tersebut. *Offline store* juga nantinya diharapkan mampu menjadi daya tarik, ciri khas, bahkan menjadi identitas Gampong Meunasah Kulam.

d. Peran Gampong Meunasah Kulam terhadap program eco printing

Gampong Meunasah Kulam selalu berkomitmen mendukung pelaksanaan setiap program di Gampong Meunasah Kulam. Selain program yang memang menjadi kewajiban ataupun program lanjutan hasil kolaborasi dengan pihak mitra selalu menjadi prioritas perhatian gampong. Hal ini ditandai dengan selalu hadirnya aparatur gampong terkhusus Pak Keuchik Gampong Meunasah Kulam, Bapak Andi Noviza, A.md. pada kegiatan eco printing. Pak Keuchik selalu hadir dalam acara seremonial maupun pada kegiatan monitoring yang diadakan oleh pihak USK.

Pihak gampong juga memfasilitasi setiap kegiatan dengan menyediakan tempat produksi yaitu di gedung PKK. Saat ditemui pada kegiatan pelatihan ketiga yang diadakan oleh USK tanggal 8 Agustus 2026, pihak desa selain berterimakasih kepada mitra yaitu USK, juga berkomitmen mensupport kegiatan dengan merencanakan memberikan akses toko desa dengan skema peminjaman penuh ataupun sistem kontrak nantinya. Walaupun sistemnya belum ditentukan, namun komitmen desa menjadi modal lanjutan demi keberlangsungan program. Pak Keuchik juga melanjutkan, bahwasanya pihak desa juga akan selalu hadir dalam setiap program Ibu PKK terkhususnya eco printing. Oleh karenanya beliau berpesan kepada anggota PKK agar tidak sungkan memberitahu setiap kebutuhan yang ingin dipenuhi.

e. USK sebagai mitra program

USK melalui program pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan program ini selama tiga tahun terhitung mulai tahun 2024 sampai 2026 dengan program eco printing namun jenis kain yang berbeda setiap tahunnya. Saat ditemui pada kegiatan pelatihan lanjutan yang ketiga tanggal 8 Agustus 2026, melalui perwakilannya pihak USK mengaku sangat senang mampu bermitra dengan Gampong Meunasah Kulam. Hal tersebut dikarenakan aktivitas produksi yang tetap berlanjut selama tiga tahun terhitung sejak program diadakan.

USK juga mengakui bahwa keberlanjutan program ini lebih dari ekspektasi karena selain proses produksi yang terus berlanjut tanpa dampingan secara rutin, artinya ibu PKK sudah tergolong mandiri, juga produk yang dihasilkan berhasil

menembus beberapa even yang diadakan di Banda Aceh maupun pameran yang ada di Wilayah Aceh Besar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan ibu PKK Meunasah Kulam Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar melalui program ecoprint, maka dapat disimpulkan bahwa, program ecoprint terbukti berhasil memberdayakan ibu PKK Meunasah Kulam yang awalnya hanya memiliki kegiatan arisan dan pengajian saja, kini sudah berhasil menjadi komunitas pengrajin ecoprint yang bernilai ekonomis. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program telah berhasil meningkatkan pendapatan para ibu PKK namun belum signifikan. Sehingga, saat ini program ecoprint ini belum bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan utama, hanya sebagai sumber pendapatan sampingan. Program pembuatan produk ecoprint sebagai usaha inovatif juga membantu penyerapan tenaga kerja lokal, terutama melalui keterlibatan ibu PKK Meunasah kulam. Bahan baku yang melimpah dan mudah diakses adalah faktor utama yang memungkinkan program ecoprint ini terus beroperasi hingga saat ini.
2. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu PKK Meunasah Kulam melalui program ecoprint memiliki kekuatan dan kelebihan. Kekuatan utama dari program ecoprint ini adalah ketersediaan bahan baku melimpah yang mudah didapat, bahan baku yang didapat secara gratis dari alam serta produk ecoprint ini bernilai estetika tinggi. Sementara itu, kelemahan yang didapati dalam penelitian ini yaitu belum adanya pelatihan lanjutan untuk pembuatan produk yang terlalu kompleks serta bervariasi sehingga para ibu PKK hanya bisa membuat produk-produk kecil saja seperti tas kosmetik, tas totebag dan lainnya. Kelemahan lainnya yang ditemui oleh peneliti yaitu belum adanya akses pasar yang memadai serta tidak adanya offline store, sehingga ibu PKK Meunasah Kulam saat ini

hanya memproduksi ecoprint ketika ada pemesanan atau ada event pameran yang berlangsung. Kelemahan terakhir yaitu saat ini anggota program ecoprint ini hanya terdiri dari ibu rumah tangga saja, sehingga masih kurangnya pemahaman teknologi dan media sosial. Hal ini membuat para ibu PKK Meunasah Kulam belum bisa memasarkan produk ecoprintnya di katalog media sosial seperti instagram, tiktok dan facebook.

B. Saran

Beberapa hal penting yang menjadi saran dari peneliti :

1. Kepada pihak USK selaku mitra program ecoprint ini untuk mengadakan pelatihan lanjutan kepada ibu PKK Meunasah Kulam guna meningkatkan keterampilan serta sapat menghasilkan produk yang bervariasi.
2. Kepada pemerintah gampong disarankan membuat offline store penjualan produk ecoprint untuk mempermudah akses pasar produk ini. Selain itu, dengan adanya offline store nantinya para wisatawan lokal atau masyarakat luar lebih mengenal produk ecoprint ini.
3. Kepada pihak USK dan pemerintah agar mengadakan pelatihan media sosial dan pelatihan marketing agar produk produk ecoprint ini dapat dipasarkan dikatalog media sosial seperti instagram, tiktok, facebook dan lainnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait proses pembuatan hingga pemasaran produk sehingga program ecoprint ini dapat memberdayakan dan meningkatkan pendapatan ibu PKK, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan usaha serupa di gampong lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra Aisyah Nazahah et al “Pemberdayaan Masyarakat cinta Budaya Desa Wisata Trayu Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal” *Unnes Civic Education Journal* Vol 4, No 1, 2024
- Agustini, Aully Grashinta et al. “Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif” (*Pt. Mifandi Mandiri Digital, 2023*), hal. 103
- Antonius Ary Setyawan et al “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* Vol 4, No 1, 2025.
- Cyntria Nursalamah et al “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 5, No 2, 2020, 189-208
- Dr. Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif.
- Endah, K. “Mewujudkan kemandirian desa melalui pengelolaan badan usaha milik desa” *Jurnal Moderat*, Vol 4, No 4, 2018, 25-33.
- Faridatun “Ecoprint: cetak motif alam ramah lingkungan” *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol 5, No 1, 2022, 230-234.
- Hafshah Afifah Az-zuhdiyyah and Ahmad Ajib Ridlwan, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada program Lapak Berkah IZI Jawa Timur,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 7, No 4, 2022.
- Heni Julaika Putri, Sri Murhayati “Metode Pengumpulan Data Kualitatif” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 9, No 2, 2025
- Hikmah, R. & Sumarni, R. A "Pemanfaatan sampah daun dan bunga basah menjadi kerajinan ecoprinting". *Jurnal Abdidas*, Vol 2, No 1, 2021, 105-113.
- Istinawati et al “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Seni dan Usaha Kecil Menengah Kelurahan Mengkubumen (Mpok Sinah Klamben) di Kelurahan Mangkubumen Kota Surakarta” *Jurnal Administrasi public* Vol 12, No 2, 2021

- Khairunnisa Siregar, T. Lembong Misbah, Rusnawati, Marini Kristiani Situmeang
 “Pemberdayaan Pengrajin Rotan Lewat Program BUMDes Berkat Mandiri di Gampong Lamgaboh Aceh Besar” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, Vol 2, No 3, Oktober 2025, hal. 410-422.
- Lestari, R. P. (2024). Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi: Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1, 2, 385-390.
- Maiysarah, Sugianor, & Barkatullah “Efektivitas program pokja II pada Gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk) di desa masintan kecamatan kelua kabupaten tabalong” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol 2, No 1, 2025, 249-258.
- Morton Pakudek et al “PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREMPUAN DESA SEA KECAMATAN PINELENG KABUPATEN MINHASA” *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, Vol 14, No 3, September 2018, 213-222
- Rasyidah et al “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Budidaya Tiram di Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh” *Jurnal Al Ijtimaayah* Vol 4, No 1, Januari-Juni 2018
- Retno Yuni Nur Susilowati et al, “Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan Ecoprint dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga,” *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)* Vol 2, No 1, 2023, 9-19.
- Sermiawan, C. R “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya” (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112
- Sofwatillah et al “Tehnik Analisis data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah” *Jurnal Genta Mulia* Vol 15, No 2, 2024, 79-91
- Tanaya, I. G. A., Amrita, N. D. A., Saraswati, N. P. K., & Apriliani, N. L. G. V. “Green consumerism di era modern: analisis tren dan dinamika perilaku pembelian berbasis kesadaran lingkungan”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Vol 31, No 2, 2025, 165-180.
- Taudlikhul Afkar et al., “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Wonokalang Melalui Eco Print Sebagai Kreativitas dan Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami yang Ramah Lingkungan,” *Jurnal BUDIMAS*, vol. 6, No. 3, 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

A. Pendahuluan

Penelitian yang berjudul "Pemberdayaan Ibu PKK Melalui Program Eco Printing di Gampong Meunasah Kulam, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar" melibatkan tiga responden, terdiri dari ketua PKK Meunasah Kulam, anggota PKK dan Koordinator program ecoprint di Gampong Meunasah Kulam. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mempelajari proses pembuatan, kendala dalam pengerjaan hingga pengaruh program ini dalam meningkatkan pendapatan ibu PKK sebagai produk ekonomi kreatif, seperti yang disajikan dalam lampiran ini. Sebelum memulai wawancara, peneliti memperkenalkan diri kepada responden dengan memberitahu nama peneliti, jurusan kuliah, asal universitas, dan alamat. Setelah itu, peneliti menjelaskan alasan dan tujuan mewawancarai responden.

1. Instrumen Wawancara Rumusan Masalah 1

"Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Pemberdayaan ibu PKK di Gampong Meunasah Kulam melalui pelatihan *eco printing* dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Gampong Meunasah Kulam?"

RM 1	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Narasumber
Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Pemberdayaan ibu PKK di Gampong Meunasah Kulam melalui pelatihan <i>eco printing</i> dalam	Dampak terhadap pendapatan	Peningkatan pendapatan rumah tangga	- Apakah program ecoprint ini berdampak baik terhadap pendapatan keluarga? - Apakah selama program ini berlangsung, terjadi peningkatan pendapatan bagi ibu PKK Meunasah Kulam?	- Ketua ibu PKK - Anggota ibu PKK

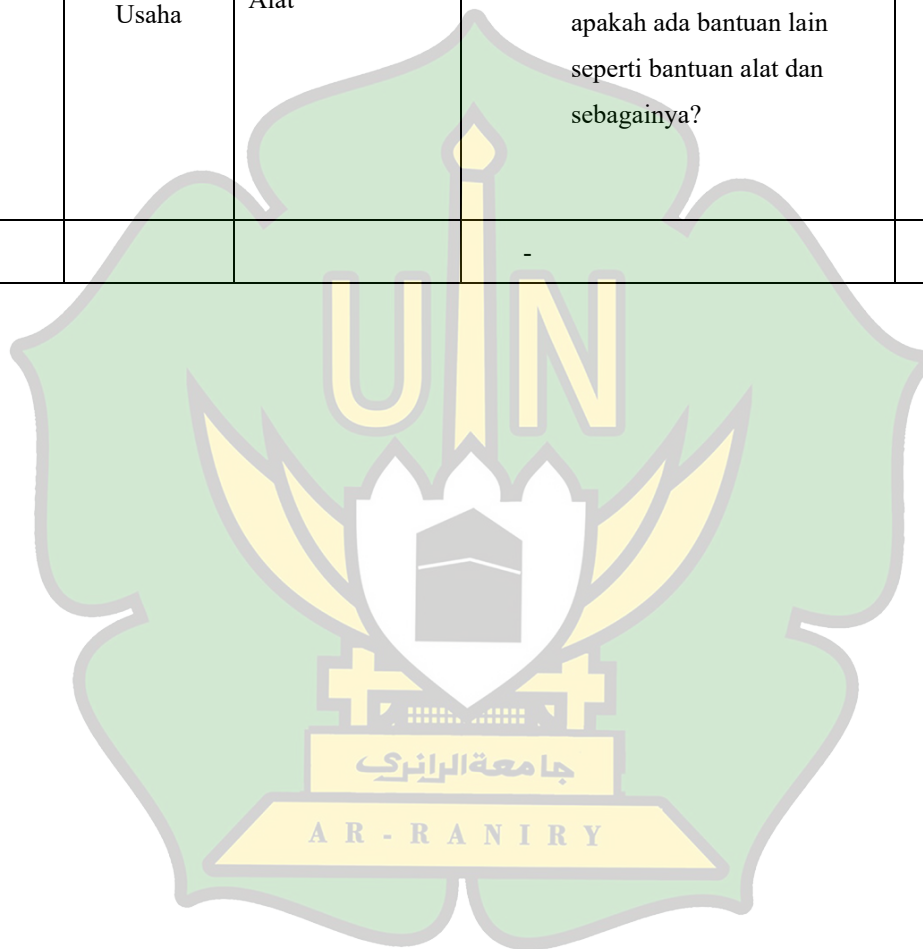
meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Gampong Meunasah Kulam?"				
	Nilai tambah ekonomi	Harga penjualan produk ecoprint ini	- Berapakah harga jual dari produk ecoprint ini? - Selama program ini berlangsung apakah jenis produk yang memiliki nilai jual paling tinggi?	- Anggota ibu PKK - Anggota ibu PKK
	Pasar dan permintaan	Daya tarik pasar	- Bagaimana tingkat penjualan produk ecoprint ini? - Dimanakah produk produk ecoprint ini dipasarkan? - Produk apa yang paling laris? - Apakah program pembuatan produk ecoprint ini sudah memiliki offline store dalam menjual produk?	- Ketua ibu PKK - Ketua ibu PKK - Anggota ibu PKK - Koordinator program ecoprint -
		Akses pasar	- Selain dari penjualan di event, apakah ada alur pemasaran lainnya? - Apakah sudah menggunakan media sosial?	- Ketua ibu PKK - Koordinator program ecoprint

2. Instrumen Wawancara Rumusan Masalah 2

“Apa saja kendala dan solusi dalam keberlanjutan program *eco printing* sebagai unit usaha kreatif gampong?”

RM 2	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	
Apa saja kendala dan solusi dalam keberlanjutan program <i>eco printing</i> sebagai unit usaha kreatif gampong	Proses pembuatan produk ecoprint	Langkah pengerjaan produk	- Bagaimana proses-proses pembuatan ecoprint ini serta mekanisme pengerjaannya?	- Anggota ibu PKK
	Pembuatan produk	Produk yang telah dihasilkan	- Produk apa saja yang pernah dibuat? - Apakah ada pelatihan dari pihak USK dalam membuat produk ecoprint ini	- Koordinator program ecoprint
	Kendala	Kendala yang dihadapi dan langkah kedepan	- Selama program ini berlangsung apakah ada kendala yang dihadapi? - Berdasarkan kendala yang dihadapi apakah langkah ibu-ibu PKK kedepannya?	- Koordinator program ecoprint - Koordinator program ecoprint
		Kekurangan anggota	- Selama program ini berlangsung, berapakah jumlah anggota dari ibu PKK Meunasah Kulam? - Apakah dari jumlah anggota tersebut bertahan semuanya?	- Ketua ibu PKK - Ketua ibu PKK
		Penjualan produk	- Apakah ada kendala dalam menjual atau memasarkan produk ecoprint ini?	- Koordinator program ecoprint

				-
	Bantuan Modal Usaha	Bantuan Dana dan Alat	- Apakah ada bantuan dana dari pihak USK untuk pembuatan produk ini? - Selain dalam bentuk dana apakah ada bantuan lain seperti bantuan alat dan sebagainya?	- Koordinator program ecoprint - Koordinator program ecoprint
			-	-



Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.463/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2026
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2026, Tanggal 01 Desember 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Rasyidah, M.Ag Sebagai Pembimbing UTAMA
2) Marini Kristina Situmeang, M.Sos,MA Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKK Skripsi:
Nama : Nabil Aulia Ahda
NIM/Jurusan : 190404022 / Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Pemberdayaan Ibu PKK Melalui Program Eco Printing Di Gampong Meunash Kulam Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 11 Juni 2026 M
25 Dzulhijjah 1447 H

Dekan
Kusmanati Hattar

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2027 M

Scanned with
TapScanner

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Proses penyusunan daun dan bunga motif kain



Proses peletakan motif kain



Kain yang sudah dijemur



Kain yang sudah dijemur dan siap untuk dijahit



Proses penjahitan kain menjadi produk *eco printing*



Produk *eco printing* yang sudah selesai produksi dan siap jual



Sumber : foto pribadi (wawancara dengan ibu Rosniar, ibu PKK Meunasah Kulam)



Sumber : foto pribadi (wawancara dengan ibu Nurzaida, Koordinator program eco printing)



Sumber : foto pribadi (wawancara dengan ibu Yenni, ibu Keuchik Meunasah Kulam)



Sumber : foto pribadi (wawancara dengan tim eco printing ibu PKK Meunasah Kulam)



Sumber : foto pribadi (wawancara dengan tim eco printing ibu PKK Meunasah Kulam)



Sumber : foto pribadi (wawancara dengan tim eco printing ibu PKK Meunasah Kulam)



Produk *eco printing* PKK Meunasah Kulam di event Amanah



Produk *eco printing* PKK Meunasah Kulam di event Amanah



Akun instagram *ecoprint* Gampong Meunasah Kulam



Sumber : Instagram ecoprint_kulam_desain



Sumber : Instagram ecoprint_kulam_desain



Sumber : Instagram ecoprint_kulam_desain



*Penyampaian sambutan dan terima kasih oleh Keuchik gampong
Meunasah Kulam*



Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nabil Aufia Ahda
2. Tempat/Tanggal Lahir : Krueng Raya, 12 Juli 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 190404022
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Dusun Kuta, Gp. Meunasah Kulam,
Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar
8. No Telp/Hp : 082117379669

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDIL PKPU Neuheun
2. SMP/MTs : MTsS Ulumul Quran
3. SMA/MA : MAS Insan Qurani
4. Sarjana S-1 : S1 MIPA Biologi

C. Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Maulidar
2. Nama Ibu : Nurzaida
3. Pekerjaan Orang Tua : Guru
9. Alamat Orang Tua : Dusun Kuta, Gp. Meunasah Kulam, Kec.
Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Wawancara 1 Ketua PKK,

Ibu Keuchik Gp. Meunasah Kulam, Kec. Mesjid raya, Kab. Aceh Besar

Nama : Yenni Fitria

Jabatan : Ibu Keuchik/Ketua PKK Gp. Meunasah Kulam

Lama menjabat : Periode ke-1

Usia : 37 Tahun

Peneliti : “Selama satu tahun lebih program ini berlangsung, apakah program ini berdampak baik terhadap pendapatan keluarga?”

Informan : “Iya, program ini memang berdampak baik terhadap pendapatan keluarga. Akan tetapi, dikarenakan program ini masih terhitung baru maka belum berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga di gampong Meunasah Kulam.”

Peneliti : “Selama program ecoprint ini berlangsung, berapakah anggota dari ibu PKK Meunasah Kulam?”

Informan : “Dari awal program ecoprint ini beranggotakan 20 orang dari ibu PKK Meunasah Kulam.”

Peneliti : “Apakah dari 20 orang anggota itu bertahan semuanya sampai sekarang bu?”

Informan : “Engga semuanya bertahan, sampai saat ini ada 8 orang sudah mengundurkan diri karena ada kesibukan lainnya. Tetapi karena kami mengira bakal kekurangan anggota maka kami tambahkan 3 anggota lain untuk bergabung dengan program ini”

Peneliti : “Apakah alasan ibu-ibu yang mengundurkan diri hanya karena ada kesibukan lainnya saja?”

Informan : “Sebetulnya ada beberapa lain, beberapa ibu ada yang pesimis dikarenakan ini program baru dan produksi nya tidak selalu rutin. Produksi ecoprint saat ini hanya ketika ada pesanan dan event lainnya.

Peneliti : “Untuk bahan baku dalam pembuatan produk ecoprint ini bagaimana bu?”

Informan : “bahan baku utama dari eco printing ini kan mudah kali didapatnya, banyak yang bisa kita dapat di sekitaran rumah, ada juga yang dibawa pulang dari kebun kayak daun jati, itu memang dari kebun kemarin dibawa pulang. Keunggulannya kita bisa menghemat biaya produksi karena daun ini kan tersedia gratis di alam

Peneliti : “Dari segi harga untuk penjualan produk ecoprint ini bagaimana bu?”

Informan : “harganya beda-beda tergantung model dan bahan kain yang dipakai. Kalau bahan bakunya kulit kan lebih mahal modalnya daripada bahan kanvas biasa, makanya produk yang bahannya kulit kita jual lebih mahal dari kanvas. Harganya juga bervariasi, yang paling laku itu tas pensil kami jualnya Rp. 20.000, ada juga yang lebih besar Rp. 30.000.”

Wawancara 2 pemilik sentra kerajinan anyaman bili

Nama : Rosniar
Usia : 65 Tahun
Pekerjaan : Wirausaha

Peneliti : “Apakah selama program ecoprint ini berlangsung, terjadi peningkatan pendapatan bagi ibu PKK Meunasah Kulam?”

Informan : “Jika dilihat dari peningkatan pendapatan, bisa dikatakan belum adanya peningkatan signifikan. Beberapa faktor yang menyebabkan belum ada perubahan mencolok yaitu program ini terbilang masih belia karena baru berjalan satu tahun dan produksinya juga belum rutin, selama ini kami hanya memproduksi jika ada pesanan atau event pameran. Selain itu kami juga ada usaha lain seperti menjahit, usaha kios dll.”

Peneliti : “Apakah program ecoprint ini berdampak baik terhadap kehidupan ibu PKK Meunasah Kulam ?”

Informan : “ya selama ini kan kegiatan sehari-hari hanya berjualan dan ada juga yang berkebun. Kegiatan kami terbatas untuk itu aja, paling kalau ada pengajian baru anggota PKK kumpul. Selebihnya tidak ada program yang memanfaatkan kelebihan kami. Tapi sejak program eco printing ini ada, kelebihan kami bisa

disalurkan. Sambilan kami menjaga kedai, saya kan bisa membuat produk di waktu senggang.”

Peneliti : “Bagaimana proses untuk pembuatan ecoprint ini bu, mekanisme pembuatannya juga seperti apa?”

Informan : “Ecoprint ini ikan tenknik pewarnaan kain, jadi dalam prosesnya harus melewati beberapa tahap untuk penyiapan kain. Seperti perendaman kain dengan baking soda supaya kainnya menjadi lunak dan warna atau motif yang akan digunakan bisa meresap ke kain dengan baik. Selanjutnya kain yang sudah direndam bakal dijemur hingga kering, setelah dikira kira kainnya sudah kering dan bisa diletakkan motif bunga atau daun maka baru bisa diletakkan motif motif tersebut baik itu daun, bunga bahkan ranting ranting lunak juga bisa. Setelah diletakkan motif motif yang diinginkan barulah kain tersebut digulung, nah pada tahap penggulungan ini juga harus diperhatikan, kainnya harus digulung dengan ketat dan rapat supaya motif motif bunga tersebut melekat dengan baik pada kain. Kemudian barulah gulungan tersebut diikat dan dikukus. Selanjutnya kain yang sudah dikukus itu dibuka dan dijemur kembali hingga kering, setelah kering kainnya itu bakal dicuci dengan shampoo dan kemudian dijemur kembali. Barulah kain tersebut bisa kita gunakan untuk membuat produk yang kita inginkan”

Peneliti : “Baik bu, selama program ini berlangsung, produk produk apa saja yang pernah dibuat bu?”

Informan : “Selama ini banyak produk produk yang telah kami hasilkan, seperti dompet, tas kosmetik, tas mukena, tote bag kemudian juga ada penutup kulkas, tas tangan kecil yang dipake ibu-ibu juga ada, juga ada kotak pensil. Terakhir itu ada yang pesan bakal baju, bakal baju itu kami siapkan untuk ibu-ibu yang mau ngejahit baju dengan motif ecoprint. Untuk produk yang paling sering dipesan yaitu totebag, juga tas kosmetik karena mudah dibawa kemana mana”

Wawancara 3 Koordinator ibu PKK untuk program ecoprint

Nama : Nurzaida

Usia : 58 Tahun

Pekerjaan : Guru

Peneliti : “Selama program ini berlangsung apakah ada bantuan dari USK selaku pihak yang memberikan atau menawarkan program ini?”

Informan : “iya, ada bantuan bantuan yang diberikan oleh pihak USK untuk program ecoprint ini. Pertama kami ada diberikan dana untuk modal usaha melaksanakan program ini, dari dana itulah kami memutar penghasilan untuk membuat produksi lainnya. Selain dari bantuan dana kami juga diberikan sosialisasi atau pemaparan bagaimana cara membuat produk ini, seperti bagaimana cara membuat kain, menjemur kain, menempelkan motif bunga dan daun pada kain sampai tahap menjahit polanya. Akan tetapi untuk tahap menjahit pola ini belum terlalu maksimal karena harusnya ada beberapa pelatihan menjahit pola yang belum terealisasi.”

Peneliti : “Jadi bu, selain dari bantuan yang sudah ibu sebutkan tadi apakah ada bantuan lainnya dari USK?”

Informan : “Nah iya dek, kami juga diberikan bantuan berupa mesin jahit dari USK. Mesin jahit yang diberikan berjumlah 2 mesin yang berskala produksi bukan mesin jahit rumah tangga.”

Peneliti : “Baik bu, kemudian selama program ini berlangsung sudah satu tahun apakah ada kendala yang berarti?”

Informan : “ Sebenarnya untuk kendala belum ada yang terlalu berarti, alhamdulillah semua anggota kami sudah bisa untuk menyiapkan kain seperti merendam kain, menempelkan motif dll. Akan tetapi, kendala yang kami hadapi saat ini yaitu kami belum terlalu menguasai untuk membuat model produksi. Selama ini kami hanya membuat produksi produksi sehari hari saja seperti tas mukena, totebag hingga tas kosmetik. Kami belum bisa membuat produksi yang terlalu kompleks dan kami semua juga bukan termasuk penjahit yang sangat berkompeten. Untuk saat ini begitulah kendala yang kami hadapi dek. ”

Peneliti : “Selain dari beberapa kendala itu, ada engga bu kendala dalam menjual atau memasarkan produk ecoprint ini?”

Informan : “oia dek, kendala dalam pemasaran produk ecoprint ini kami belum bisa menjual produk melalui media sosial, karena kan kami beranggotakan ibu-ibu yang kurang paham akan teknologi. Kalau kami bisa menjual produk ini di media sosial seperti Instagram, tiktok, facebook dan lainnya pasti produk kami lebih dikenal dan terjual banyak. ”

Peneliti : “Menurut ibu, apakah langkah kedepan yang harus diambil dalam penjualan produk ini?”

Informan : “Kalau menurut saya kami butuhkan pertama itu pembuatan konten tentang produk yang kami buat, bahkan kalau bisa ada keterlibatan anak muda yang paham teknologi untuk memasarkan produk kami ini di media sosial. Juga kami kan belum ada katalog produk di media sosial sehingga produk kami ini belum terlalu dikenal. Selanjutnya yang kami butuhkan juga offline store untuk menjual produk ini, dikarenakan daerah Kecamatan Mesjid Raya seperti ujung bate, durung, ujung kareung, meunasah kulam, bahkan lamreh ini termasuk dalam daerah wisata, sehingga wisatawan lokal yang melewati daerah ini bisa singgah untuk sekedar melihat produk bahkan tidak menutup kemungkinan akan membeli produk ecoprint ini. ”

